ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE "KISAH ISLAMI"

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Atika Fauziah Hasibuan
NIM : 0101172106

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE "KISAH ISLAMI"

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Atika Fauziah Hasibuan
NIM : 0101172106

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA	**Dr. Elfi Yanti Ritonga, MA**
NIP: 19731112 200003 1 002	NIP: 19850225 201101 2 022

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

Nomor : Istimewa

Lamp :

Hal : Skripsi

An. Atika Fauziah Hasibuan

Medan, 14 Oktober 2021

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas

Dakwah dan Komunikasi UIN SU

Di-

Medan

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saaran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Atika Fauziah Hasibuan yang berjudul; Analisis Isi pesan dakwah Pada Channel Youtube Kisah Islami, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarja Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

27/12 2021 Acc Sidang maja Nijar

Pembimbing I

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP: 19731112 200003 1 002

Pembimbing II

Dr. Elfi Yanti Ritonga, MA
NIP: 19850225 201101 2 022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V, Telp. 061-6615683-6622925
Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

Skripsi yang berjudul : **Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Kisah Islami** An. Atika Fauziah Hasibuan, NIM : 0101172106, yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah pada tanggal 08 Februari 2022, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua

Dr. Irma Yusriani Simamora, MA.
NIP: 197512042009012002

Sekretaris

Dr. Fatma Yulia, MA.
NIP: 197607212005012003

Anggota Penguji

1. **Dr. Azhar, MA**
   NIP: 19641010 199103 1 003
2. **Tengku Walisyah, MA**
   NIP: 19840601 201101 2 018
3. **Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA**
   NIP: 19731112 200003 1 002
4. **Dr. Elfi Yanti Ritonga, MA**
   NIP: 19850225 201101 2 022

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN SU Medan

Prof. Dr. Lahmudin Lubis, M.Ed.
NIP: 196204111989021002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Atika Fauziah Hasibuan

NIM : 0101172106

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Kisah Islami

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 23 November 2020
Yang Membuat Pernyataan

Atika Fauziah Hasibuan
NIM: 0101172106

SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. saudara

Nama	: Atika Fauziah Hasibuan
NIM	: 0101172106
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	: Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Kisah Islami

Anggota Penguji

1. Dr, Azhar, MA
   NIP. 19641010 199103 1 003 — 1. .....
2. Tengku Walisyah, MA
   NIP. 19840601 201101 2 018 — 2. .....
3. Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
   NIP: 19731112 200003 1 002 — 3. .....
4. Dr. Elfi Yanti Ritonga, MA
   NIP: 19850225 201101 2 022 — 4. .....

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, Maret 2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Irnia Yusriani Simamora, MA
NIP. 19[illegible]12042009012002

ABSTRAK

Nama : **Atika Fauziah Hasibuan**
NIM/Jurusan : **0101172106/Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
Judul Skripsi : **Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Kisah Islami**
Pembimbing I : **Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA**
Pembimbing II : **Dr. Elfi Yanti Ritonga, MA**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam *Chanel* Youtube "Kisah Islami" Episode Nabi Yusuf A.S dari Part 1 – 3 dan mengetahui hikmah yang dapat diambil dari Kisah Nabi Yusuf Part 1-3 dikehidupan sekarang. Metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan analisis isi (*content analysis*). Menurut Suhaiman Arikunto Analisis Isi adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya. Jenis penelitian masuk dalam katagori kualitatif, dengan pendekatan *content analysis* dan dalam pemaparannya menggunakan metode diskriptif.

Hasil dari penelitian ini ialah seluruh isi pesan dakwah yang terdapat pada *channel* Kisah Islami Episode Nabi Yusuf as. Part 1-3 dan hikmah yang dapat diambil dari Kisah Nabi Yusuf Part 1-3 dikehidupan sekarang. Pesan dakwah yang dimaksud dsini adalah pesan terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam. Pesan dakwah terdiri dari 3 kategori yaitu: aqidah, syariah, dan akhlak. Kategori pesan dakwah dakwah pada penelitian ini ialah pesan dakwah akhlak yang terdapat dalam Kisah Nabi Yusuf as. Part 1-3. Pada part 1 tentang Yusuf yang dimasukkan ke dalam sumur adalah sikap kita kepada diri sendiri untuk menjaga diri dari hal-hal yang buruk datang nantinya selalu berdoa kepada Allah ketikan hendak meminta perlindungan, berhati mulia dan selalu berprasangka baik, selalu berdoa dan bertawakal ketika diberikan cobaan oleh Allah. Pada part 2 tentang kebobongan tentang kemaian Yusuf, selalu berdoa kepada Allah ketika hendak meminta perlindungan, berprasangka baik dan sabar menghadapi cobaan, dan lebih menahan amarahnya, ketika rindu seseorang yang bisa dilakukan ialah berdoa ke pada Allah, sabar menghadapi cobaan, karena Allah tidak akan menguji hamba-Nya diluar batas kemampuannya. Pada part 3 tentang Dijebak Zulaikha, pada part ini dimulai ketika para musafir yang menjual Yusuf kepada Al-aziz. Berterima kasih ketika telah ditolong seseorang, berbuat baiklah kepada setiap orang, menjadi pribadi yang menyenankan dan selalu berdoa agar dijauhkan dari perbuatan yang buruk.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah kita ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang mana karena rahmat dan hidayah-Nya kita masih diberikan nikmat Iman, Islam dan kesehatan. Shalawat dan salam marilah kita persembahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, karena syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak, dan semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang memperoleh syafaatnya kelak, *amin ya rabbal alamin*.

Penulis sangat bersyukur akhirnya bisa menyelesaikan Skripsi ini berjudul: **Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Kisah Islami**. Skripsi ini di ajukan sebagai tugas ak hir sekaligus persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos.) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Terwujudnya skripsi ini tentunya adalah berkat pertolongan Allah SWT. namun juga tak telepas itu penulis sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang paling utama kepada kedua orang tercinta, terkasih, dan tersayang yang telah mensupport dan mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini yaitu Ayah Ahmiluddin Hasibuan dan Umak Hafizah Sihaloho, juga kakak, ogek, adik, ponakan paling imut Fattah. Tidak ada yang lebih berharga daripada keluarga.

Rasa terima kasih juga kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini

1. Rektor UIN Sumatera Utara yaitu Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap M.A selaku pimpinan UIN Sumatera Utara, semoga dalam kepemimpinan beliau saat ini UIN Sumatera Utara dapat bersaing dengan kampus lain dan menuju kampus yang lebih baik lagi
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara yaitu Bapak Prof. Dr. Lahmuddin M.Ed yang telah membina dan mengurus Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan baik sehingga menjadikan fakultas yang terus bergerak menuju yang terbaik.
3. Pembimbing Skripsi I yaitu Bapak Dr. Hasrat Efendi Samosir, M.A membantu, membina dan banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga apa yang Bapak berikan dapat bermanfaat bagi penulis.
4. Dan juga Pembimbing Skripsi II yaitu Ibu Dr. Elfi Yanti Ritonga, M.A yang juga telah membantu, membina dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga apa yang Ibu berikan dapat bermanfaat bagi penulis.
5. Ketua Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Ibu Dr. Irma Yusriani Simamora M.A dan Sekretaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Ibu Dr. Fatma Yulia, M.A.
6. Dan kepada seluruh Bapak dan Ibu dan juga staf Fakultas Dakwah dan juga Komunikaksi UIN Sumatera Utara.

7. Kepada Ridho Efriana, sosok yang sangat baik dan sabar. Yang selalu mensupport dan membantu segala sesuatu sejak awal proses skripsi hingga akhir. Semoga Allah selalu membalas kebaikan-kebaikannya.
8. Kepada temana-teman seperjuangan kelas KPI-D 2017 yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu. Dari awal proses perkuliahan sampai selesai selalu bersama-sama. Kalian semuanya luar biasa.
9. Kepada PK IMM FDK UINSU, organisasi tempat belajar dan belajar diluar kampus sejak awal perkuliahan sampai akhir. Semoga PK IMM FDK UINSU bisa terus berproses menuju yang lebih baik lagi.
10. Kepada sobat 'Single Lillah Until Jannah' Doro, Imma, Qadri, Melda. Sebagai sahabat, teman, keluarga sejak kecil. Juga kepada mba Usi *the one and only* yang selalu bersama-sama sejak awal proses perkuliahan sampai akhir.
11. Yang terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri, yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini, bertahan, berjuang, dan berusaha sampai detik ini, tetap kuat ya.

Atas semua bantuan yang diberikan, penulis berdoa kepada Allah, semoga Allah SWT membalas dengan imbalan yang baik dan berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Atas keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kepada pebaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Kiranya hasil

penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di negeri ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Medan, 08 November 2021 M

P e n u l i s

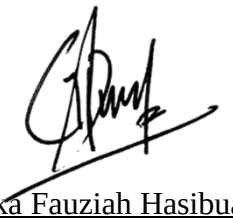

Atika Fauziah Hasibuan
NIM: 0101172106

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI ..... **xii**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

DAFTAR TABEL ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Istilah 8
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Kegunaan Hasil Penelitian 11
F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN TEORITIK **14**

A. Deskripsi Dakwah 14
   1. Pengertian Dakwah 14
   2. Pengertian Media Dakwah 18
   3. Jenis-jenis Media Dakwah 20
   4. Metode Dakwah .....
B. Deskripsi Pesan Dakwah 23
   1. Pengertian Pesan Dakwah 23
   2. Macam-macam Kandungan Pesan Dakwah 24
   3. Pesan Dakwah Dalam Bentuk Kisah-kisah 26
C. Youtube 30
D. Kisah Islami 33
E. Penelitian Terdahulu 35

BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 40
B. Subjek dan Objek Penelitian 41
C. Waktu dan Lokasi Penelitian 41
D. Sumber Data 42
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Instrumen Pengumpulan Data 43
G. Teknik Analisis Data 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A. Hasil Penelitian 46
1. Pesan Dakwah Yang Terdapat Pada Channel Youtube Kisah Islami Epiosde Nabi Yusuf AS Part 1-3 46
2. Hikmah Yang Dapat Diambil dari Kisah Nabi Yusuf AS Di Kehidupan Sekarang 66

B. Pembahasan 70

BAB V PENUTUP 85

A. Kesimpulan 85
B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 49

Gambar 1.2 50

Gambar 1.3 51

Gambar 1.4 52

Gambar 1.5 53

Gambar 2.1 54

Gambar 2.2 54

Gambar 2.3 56

Gambar 2.4 57

Gambar 2.5 58

Gambar 3.1 60

Gambar 3.2 60

Gambar 3.3 62

Gambar 3.4 64

Gambar 3.5 65

DAFTAR TABEL

Tabel I Blanko Koding Pengmupulan Data Pesan Dakwah Akhlak.....46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah melahirkan fenomena menarik dalam kehidupan masyarakat saat ini, yaitu munculnya budaya global dan gaya hidup yang serba instan. Perkembangan teknologi menyebabkan perkembangan model dakwah yang pesat dan dinamis serta dapat mempengaruhi moral dan etika kaum milenial, dimana mereka sedang mencari jati diri.[1]

Di era globalisasi saat teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran jejaring sosial semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan, sosialisasi, kegiatan bisnis, dan lain-lain. Ditambah lagi saat situasi virus corona (*Covid* 19) yang sampai saat ini belum menemui titik terang, mau tidak mau mengharuskan masyarakat untuk semakin sering menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi untuk mendapatkan berita informasi. Media sosial menjadi yang paling banyak digunakan pada saat sekarang ini. Dalam media sosial semua orang dapat berinteraksi tanpa batas. Oleh sebab itu, media sosial mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan seseorang. Media sosial dapat mempengauhi orang lain maupun masyarakat luas terhadap pandangan suatu hal.

[1] Puput Puji Lestari**.** *Dakwah Digital untuk Generasi Milenial.* Jurnal Dakwah, Vol. 21, No. 1 Tahun 2020. Hlm 41

Menurut data Kompas.com tanggal 24 Februari 2021 media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia ialah Youtobe, disusul oleh WhatsApp, Instragram, Facebook, lalu Twiter secara beturut-turut. [2]

Youtube adalah sebuah platform yang penggunanya dapat menggugah berbagai macam video, Selain itu, YouTube juga memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi melalui kolom komentar. Youtube juga telah menjadi fenomena dunia sebagai situs video sharing yang berfungsi sebagai media berbagi video secara online. Situs ini memfasilitasi penggunanya untuk meng-*upload* video dan mengisi *channel* mereka dengan passion yang mereka miliki sendiri dan orang lain yang menonton vidio di Youtube dapat dengan bebas memberikan komentar dan argumennya yang diakses oleh pengguna secara gratis diseluruh dunia.

Youtube merupakan video database terpopuler di Internet dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa "gambar bergerak" dan terpercaya. Situs ini benar-benar diperuntukkan untuk mereka yang ingin mencari informasi video dan menontonnya secara langsung. Setiap orang juga dapat berpartisipasi dalam mengunggah video ke Youtube dan membagikannya ke seluruh dunia. [3] Selain itu yang menariknya Selain itu hal yang paling menarik lagi ialah *Youtuber* dapat menghasilkan pundi-pundi uang dari konten yang mereka unggah.

---

[2] https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial diakses pada 21 Juni 2021 pukul 23:54

[3] Aritas Puica Sianipar, *"Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa*", Vol. 2, No. 3 (2015), Hlm. 2.

Dakwah ialah segala bentuk kegiatan yang menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijak, demi terciptanya individu dan masyarakat yang mengamalkan ajaran Islam dalam segala bidang kehidupan. Dalam kitab "Hidayatul Mursyidin" Syech Ali Mahfudh menyampaikan bahwa dakwah ialah : Mendorong umat manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan munkar, agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.[4]

Media dakwah atau *wassail ad - dakwah* merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk melakukan kegiatan dakwah. Media dakwah adalah segala sesuatu yang digunakan atau menjadi penunjang dalam berlangsungnya pesan dari komunikator *(da'i)* kepada komunikan (*mad'u*). Dengan kata lain, segala sesuatu yang dapat menjadi alat/penolong dalam proses kegiatan dakwah berfungsi untuk penyampaian ide (pesan) yang efektif dari komunikator (da'i) kepada komunikator (*mad'u*).[5]

Berkembangnya media dakwah yang sangat beragam di masyarakat seperti youtube maka lebih mudah pula masyarakat untuk memperoleh pencerahan keagamaan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara *dai* dan *mad'u*. Semua sudah tersedia fasilitas untuk hal tersebut, tanpa

[4] H. Mohammad Hasan, M.Ag. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabia, 2013) Hlm 9-11.

[5] Aminuddin.*Media Dakwah*.Al-Munzir Vol. 9. No. 2 November 2016. Hlm. 346.

harus bertatap muka secara langsung, hal ini yang menjadikannya lebih efektif dan efisien.[6]

Dalam menyampaikan pesan dakwah seorang *da'i* haruslah mempunyai tujuan yang jelas untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Tujuan dakwah harus merujuk kepada tujuan diturunkannya agam Islam kepada manusia, yaitu untuk menguatkan kualitas ibadah, akidah dan juga akhlak manusia itu sendiri. Selain itu kegiatan dakwah juga bertujuan untuk mempengaruhi cara merasa, bersikap, dan juga bertindak terhadap sesuatu baik secara induvidual maupun sosiokultural demi terwujudnya ajaran Islam dalam segala segi kehidupan.[7]

Pesatnya perkembangan teknologi menjadi peluang surgawi bagi para da'i yang berani mengambil tempat yang tepat dalam berbagai bidang sosial dan meningkatkan kemampuannya dalam menguasai teknologi media yang berkembang saat ini.[8]

Youtube sebagai media dakwah bukan hanya digunakan oleh ustadz-ustadz populer sekarang ini, diberbagai daerah juga menjadikan youtube sebagai bagian dari kegiatan keagamaan, baik itu untuk pengajian, ceramah, maupun kegiatan yang bersifat keagamaan yang lain. Disamping itu, sekarang banyak konten-konten kreator memunculkan ide-ide cemerlang, salah satunya dengan menyampaikan pesan dakwah

---

[6] Irzum Farihah. *MEDIA DAKWAH POP*.AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Volume 1, Nomor 2, Juli – Desember 2013.Hlm 26.

[7] Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial,* (Yogyakarta: Primaduta, 1983), Hlm. 2.

[8] Arif Ramdan Sulaeman, Anhar Fazri, Fairus. *Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh*. *COMMUNICATION VOL. 11 NO.1 APRIL 2020. 81 – 93.* Hlm 82.

menggunakan animasi-animasi yang menarik. Adapun tujuannya ialah agar pesan dakwah itu bisa tersampaikan.

Salah satu *chanel* youtube yang menggunakan Animasi dalam menyampaikan pesan dakwahnya ialah pada akun *youtube* "Kisah Islami. Youtube *Channel* "Kisah Islami" pada saat ini memeliki Subsscriber sebanyak 1,3 Juta dan penayangan lebih mencapai 71.533.646xx ditonton, ini dikarenakan nampaknya para penonton memiliki minat dalam *Channel* Youtube "Kisah Islami", dalam c*hannel* Kisah Islami menyajikan animasi tentang kisah/cerita para Nabi, kisah sahabat Nabi, kisah dalam hadis, Salah satu kisah Nabi dalam c*hannel* Kisah Islami ialah Kisah Nabi Yusuf A.S. yang berumber dari Alquran, Hadits dan juga Sejarah Islam.

Dalam c*hannel* 'Kisah Islami' Kisah Nabi Yusuf A.S dibagi ke dalam beberapa part diantaranya Kisah Nabi Yusuf Part 1 – Dibuang Ke Dalam Sumur, Part 2 – Kebohongan Tentang Kematian, Part 3 – Dijebak Zulaikha, Part 4 – Pesona Ketampanan, Part 5 – Dakwah Di Dalam Penjara, Part 6 – Mimpi Raja Mesir, Part 7 – Menjadi Bendaharawan Mesir, Part 8 – Tuduhan Palsu Kepada Bunyamin, Part 9 – Akhir Kisah.

Part 1-3 dari kisah Nabi Yusuf dalam Chanel Kisah Islami mengandung ibrah/pelajaran yang sangat bagus untuk diteladani dan diterapkan dalam kehidupan masa sekarang ini, dimana masing-masing partnya mempunyai Ibrah sendiri.

Pada Part I menceritakan dimana Nabi Yusuf yang merupakan putra kesayangan Nabi Ya'kub membuat saudara-saudaranya iri, dan lantas

membuat keputusan untuk membuangnya ke dalam sumur. Nah, ibrah yang dapat kita ambil pada part ini ialah bagaimana kita seharusnya tetap saling menyayangi satu sama lain, jangan mudah membenci, dan selalu berprasangka baik kepada siapapun. Pada masa sekarang ini kita menyadari bahwasanya mudah sekali orang untuk dihasut, sifat-sifat seperti inilah yang seharusnya kita hindari.

Selanjutnya pada part 2 menceritakan tentang kebohongan kematian Nabi Yusuf oleh saudaranya kepada orang tuanya. Saudara-saudara yang membuang Nabi Yusuf ke sumur lantas mengabarkan kabar bohong kepad Ayahnya (Nabi Ya'kub) bahwasanya Nabi Yusuf sudah dimakan Serigala. Dari part dua ini dapat diambil pelajaran yakni, seorang anak tidak boleh berbohong kepada orangtuanya. Pada masa sekarang ini tidak jarang kita jumpai maraknya berita bohong yang bertebaran dimana-mana, saling merendahkan satu sama lain, saling menghasut, dan lain sebagainya. Ini yang menjadi harus ditanamkan kepada anak-anak bahwasanya sedari kecil harus berkata benar kepada orang tua dan jangan pernah berbohong, sekalipun itu pahit, dan kalau itu bisa diterapkan, Insya Allah kedepannya, Anak-anak akan tumbuh menjadi orang yang selalu berlaku jujur dan juga amanah dalam segala hal.

Terakhir pada part 3 menceritakan dimana Nabi Yusuf yang di fitnah oleh Zulaikha (istri raja). Pada saat itu Nabi Yusuf yang dimasukkan ke sumur kemudian diselamatkan oleh Raja mesir dan diberi tempat tinggal di istana. Karna ketampanan Nabi Yusuf, membuat Zulaikha tergoda,

sehingga Ia berusaha menggoda Nabi Yusuf. Akan tetapi Nabi Yusuf menolak ajakannya. Dan pada akhirnya Nabi Yusuf di fitnah oleh Zulaikha dengan membalikkan fakta yang sebenarnya, akan tetapi Nabi Yusuflah yang dinyatakan kebenaran ucapannya. Dari ringkasan part 3 ini, yang dapat kita ambil ibrahnya ialah bagaimana pun orang lain memfitnah, maka kebohongan itu akan selalu dikalahkan dengan kebenaran.

Kisah Nabi Yusuf A.S menurut penulis ialah salah satu kisah yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan umat manusia saat ini, Kisah Nabi Yusuf A.S yang terdapat dalam Surah Y busuf juga disebut oleh Allah SWT sebagai kisah yang paling baik, paling lengkap dan paling jelas. Kisah Nabi Yusuf as adalah sebuah kisah yang sungguh unik tanpa mengurangi keagungan dan ibrah dari kisah-kisah Nabi yang lainnya. Kisah Nabi Yusuf AS Allah lebih menonjolkan akibat yang baik dari kesabaran dan bahwa kesenangan itu datangnya sesudah penderitaan.

Yusuf adalah putra Ya'qub ibn Ishaq ibn Ibrahim as. Ibunya adalah Rahil, salah seorang dari tiga istri Nabi Ya'qub. Bersumber dari Alquran Kisah Nabi Yusuf yang dipaparkan dalam (Q.S. Yusuf tidak dimulai dengan menceritakan tentang Nabi Ya'qub (ayah Nabi Yusuf) yang memiliki dua belas anak dari empat orang istri, salah satunya adalah Rahil (ibu Yusuf).

Bersumber dari Alquran pada *Channel* 'Kisah Islami' kisah Nabi Yusuf A.S dimulai bermimpi melihat 11 bintang, matahari dan bulan bersujud kepadanya. Karena merasa heran dengan mimpinya itu, lalu beliau menceritakan mimpinya tersebut kepada ayahnya, Nabi Ya'qub. Nabi

Ya'kub yang khawatir akan menimbulkan rasa benci, dengki dan iri di hati saudara-saudaranya, maka ayahnya memerintahkan Nabi Yusuf untuk merahasiakan hal tersebut. Tetapi saudara-saudara Yusuf yang melihat kecintaan dan perhatian ayah mereka lebih kepada Yusuf dibanding kepada mereka, tetap saja membuat saudara-saudara Yusuf merasa marah, dendam dan dengki terhadap Yusuf. Dan mereka berencana untuk memisahkan Yusuf dengan ayahnya. Mereka membawa Yusuf ke hutan dan memasukkannya ke dalam sumur lalu mereka berbohong kepada ayahnya bahwa Yusuf telah dimakan serigala. Dalam hal ini dapat kita ambil pesan moral bahwa perasaan iri dan dengki dapat membawa kehancuran bagi diri kita sendiri.

Menurut penulis kisah Nabi Yusuf A.S. merupakan kisah yang menarik untuk dikaji karena memiliki banyak pesan-pesan moral. Oleh sebab itu, inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk mengangkat judul skripsi yaitu: **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE "KISAH ISLAMI"**

B. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini berfokus pada pembingkaian pesan dakwah dalam menyiarkan kisah-kisah Islami pada *channel* youtube "Kisah Islami" Untuk memudahkan dan menyamakan pemahaman terhadap fokus penitilian ini, makan fokus penelitian tersebut dideskripsikan yaitu :

1. Pesan dakwah.

Pesan merupakan sebuah gagasan, ide, informasi, atau pendapat yang diungkapkan oleh komunikator kepada komunikan dengan tujuan mempengaruhi komunikan kepada sikap yang diinginkan komunikator. Sedangkan kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu "*da'a-yad'u-dakwatan*" artinya mengajak, menyeru, memanggil. Toha Yahya Omar mendefenisikan dakwah sebagai menyeru manusia dengan bijaksana untuk mengikuti jalan yang lurus sesuai dengan perintah Allah demi keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. Jadi pesan dakwah segala sesuatu pesan yang disampaikan oleh *Da'i* kepada *Mad'u* mengenai ajaran Islam yang sumbernya berasal dari Alquran dan Hadist. Pesan dakwah mempuyai tiga macam sesuai dengan ajaran inti agama Islam yaitu akidah, akhlak dan syari"ah.

Pesan dakwah dalam penelitian ini yakni seluruh pesan yang mengandung ajaran Islam akhlak.

2. *Channel* youtube.

Youtube adalah sebuah situs web yang dirancang untuk menonton video. Youtube tidak hanya memungkinkan pengguna untuk menonton secara gratis, tetapi Youtube juga memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam instalasi video yang dibuat oleh pengguna Youtube. *Channel* Youtube dalam penelitian ini ialah *Channel* Youtube "Kisah Islami" yang menyajikan konten-konten Islami, khususnya berfokus pada kisah-kisah para Nabi. Berikut *link* Channel Youtube "Kisah Islami".

https://www.youtube.com/results?search_query=kisah+islami.

3. Kisah Islami. Kisah Islami merupakan sebuah *Channel* Youtube yang menyajikan animasi 2D (dua dimensi) tentang kisah/cerita di Alquran, Hadits dan juga Sejarah Islam. Salah satu kisah yang dimuat dalam *channel* youtube "Kisah Islami" ialah Kisah Nabi Yusuf a.s. Part 1-9. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada Kisah Nabi Yusuf a.s Part 1-3. Part 1 – Dibuang Ke Dalam Sumur, Part 2 – Kebohongan Tentang Kematian, Part 3 – Dijebak Zulaikha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mencoba untuk mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apa pesan dakwah yang terdapat dalam *Chanel* Youtube "Kisah Islami" Episode Nabi Yusuf A.S Part 1 – 3?
2. Apa hikmah yang dapat diambil dari Kisah Nabi Yusuf Part 1-3 yang dapat diterapkan dikehidupan sekarang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam *Chanel* Youtube "Kisah Islami" Episode Nabi Yusuf A.S dari Part 1 – 3
3. Untuk mengetahui hikmah yang dapat diambil dari Kisah Nabi Yusuf Part 1-3 dikehidupan sekarang

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini mudah-mudahan dapat menambah wawasan di bidang komunikasi komunikasi Islam, khususnya terkait dengan bagaimana *Chanel* youtube "Kisah Islami" Dalam Menyiakan Kisah-kisah Nabi Episode Nabi Yusuf A.S Part 1-3.

2. Secara Praktis

   Dengan penelitian ini diharapkan niat dan minat pembaca akan berkembang dan menjadi pribadi yang positif dalam film animasi yang mengandung pesan-pesan tentang dakwah, dimana film merupakan media dakwah yang digemari masyarakat.

3. Secara Akademis

   Penelitian ini mudah-mudahan akan memberikan kontribusi pemikiran bagi para penulis dakwah (da'i) baik secara individu maupun kolektif dalam menyebarkan dakwah yang mungkin bermanfaat bagi masyarakat, terutama pada anak-anak..

F. Sistematika Pembahasan

Diantara sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teoritik, terdiri dari beberapa hal diantaranya: Deskripsi Dakwah yang meliputi pengertian dakwah, pengertian media

dakwah, jenis-jenis media dakwah dan metode dakwah. Pesan Dakwah meliputi pengertian pesan dakwah, sumber pesan dakwah, macam-macam kandungan pesan dakwah, pesan dakwah dalam bentuk kisah-kisah. Youtube, Kisah Islami dan Penelitian Terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan dipaparkan tentang, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Objek penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, hasil Penelitian mencakup (1) Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Kisah Islami Episode Nabi Yusuf Part 1-3, dan (2) Hikmah yang daapat diambil dari Kisah Nabi Yusuf Part 1-3. Dan Pembahasan

Terkahir Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting, secara hukum dakwah menjadi kewajiban yang harus diemban oleh setiap muslim. Ada banyak dalil tentang dakwah, baik dari Al-quran maupun dari hadist. Diantaranya tercantum dalam QS. An-Nahl: 125

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Kata dakwah menurut bahasa berasal dari bahasa Arab. Yaitu *da'a – yad'uw – da'watan.* Kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani. Selain itu juga bermakna mengundang, menuntun, dan menghasung. Sementara dalam bentuk perintah atau *fi'il amr* yaitu *ud'u* yang berarti ajaklah atau serulah.

a. Kata *Da'a*

Perkataan *da'a* adalah *fi'il madhi*, yaitu kata kerja masa lalu. Kata ini disebutkan dalam Al-quran pada sepuluh surah dan sebelas ayat. Kata *da'a* memiliki beberapa makna yaitu memohon,

meminta, berdoa dan memanggil. Namun hanya tiga ayat yang mengandung makna dakwah, yaitu surah Al-Anfal : 24, Ar-Rum: 25 dan Fushilat : 33.

QS. Al-Anfal : 24

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَجِيْبُوْا لِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ اِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيْكُمْۚ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ يَحُوْلُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهٖ وَاَنَّهٗٓ اِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah seruan Allah dan Rasul, apabila dia menyerumu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

b. Kata *Yad'uw*

Kata *yad'uw* merupakan *fi'il muzhari'* yaitu perbuatan sedang atau akan dilaksanakan. Kata tersebut dalam bentuk tunggal (*Mufrad*), sementara dalam bentuk jamak adalah *yad'uwna,* dan kata ini disebut dalam *Al-quran* sebanyak 21 ayat pada surah. Sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad Musthafa al- Maraghi bahwa dakwah dapat berupa ajakan kepada yang yang hak dan dapat pula ajakan kepada yang batil.

QS. Ali-Imran : 104

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

c. Kata *Da'wah*

Kata dakwah merupakan isim masdar. Kata tersebut dalam *Al-quran* disebutkan sebanyak lima kali, yaitu dalam surah Al-Baqarah: 186, Yunus: 89, Ar-Ra'ad: 14, Ibrahim: 44, dan Ar-Rum : 25. Dari lima ayat tersebut, dua ayat bermakna doa dan tiga ayat bermakna dakwah, yaitu surah Ar-Ra'd: 14, Ibrahim : 44, dan Ar-Rum: 25, yang bermakna panggilan.[9]

Berikut defenisi dakwah menurut beberapa ahli:

1) Syekh Ali Mahfuzh

Mendorong manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunujuk dan menyuruh mereka berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan mungkar sehingga mereka memperoleh kebaikan dunia dan akhirat.[10]

2) Muhammad Arifin

Suatu kegiatan ajakan secara lisan, tertulis, perilaku, dll. yang dilakukan dan direncanakan secara sadar dengan tujuan mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun

[9] Abdullah, *Ilmu Dakwah,* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), Hlm. 3-7.
[10] Ali Mahfuzh, *Hidayat al-Mursyidin,* (Al-Qahirah: Dar al-Kitabah, 1952), Hlm.17

kelompok, sehingga dalam dirinya timbul pengetahuan, persepsi, sikap, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam sebagai pijatan diberikan kepadanya tanpa paksaan apapun.[11]

3) A. Hasjmy

Mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terebih dahulu telah diaykini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.[12]

4) Abdul Munir Mulkan

Mengubah umat dari suatu situasi kepadasituasi lain yang lebih baik di dalam segala segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran agama Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seorang pribadi, kehidupan keluarga maupun masyarakat sebagai suatu keseluruhan tata kehidupan bersama.[13]

5) Taufik Al-Wa'i

Mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyatakan dua kalimat Syahadat dan mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam Al-quran dan As-sunnah, aga mempeoleh agama yang

---

[11] M. Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Hlm. 6.

[12] A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), Hlm. 18.

[13] Abdul Munir Mulkan, *Paragdima Intelektual Muslim,* (Yogyakarta: Sipress, 1993), Hlm. 100.

diridhai'nya dan manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

6) Al-Bahyal al-Khuli

Mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.

7) Syukriadi Sambas

Proses internalisasi, transmisi, difusi, institusionalisasi dan transformasi Islam yang melibatkan unsur da'i, pesan, media, metode, mad'u, tujuan dan espons serta dimensi ruang dan waktu untuk mewujudkan kehidupan yang khazanah, salam dan di dunia dan akhirat.

8) Amrullah Ahmad

Kegiatan yang dilaksanakan jamaah Muslim (lembaga-lembaga dakwah) untuk mengajak umat manusia masuk ke dalam jalan Allah (sistem Islam) dalam semua segi kehidupan sehingga Islam terwujud dalam kehidupan fardiyah, usah, jamaah, dan ummah sampai terwujud khairu ummah[14]

2. Pengertian Media Dakwah

Kata media, berasal dari bahasa latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara. Asmuni Syukir mendefenisikan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaan. Secara lebih spesifik, yang dimaksud

[14] Abdul Basit, *Filsafat Dakwah,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 44-45..

dengan media adalah alat-alat yang menciptakan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, vidio, kaset, dan sebagainya.

Secara umum dipahami bahwa istilah ‘media’ mencakup sarana komunikasi seperti pers, media penyiaran *(broadcasting)* dan sinema. Namun, tedapat tentang media yang luas mencakup berbagai jenis hiburan *(entetainment)* dan informasi untuk audiens yang besar majalah atau industi musik. Tedapat juga industri yang mendukung berbagai aktivitas media, bahkan jika industri-industri tesebut tidak bekomunikasi secara langsung dengan publik: *Press Association* mensuplai berita, *Screnn Service* membuat ulasan untuk film, Gallaup menyediakan iset pasar. Kemudian tedapat industri telekomunikasi yang ‘membawa’ materi untuk media-kabel atau satelit.Untuk maksud-maksud itu, akan diasumsikan bahwa’media’ meujuk pada pelbagai institusi atau bisnis yang bekomunikasi dengan paa audiens, teutama dalam menyediakan pengisi waktu luang.

Istilah ‘media’ belaku bagi produk-poduk informasi dan hiburan dari industri-industri media, begitu juga contoh-contoh telekomunikasi yang membanu membawakan produk-produk tesebut kepada kita. Terdapat pelbagai ide tentang apakah sejaah media itu dan bagaimana mereka bekaitan dengan isu-isu tentang pengauh dan kintuksi media.

Media dakwah pada zaman Rasulullah dan sahaat sangat terbatas, yakni bekisa pada dakwah *qauliyah bi al-Lisan* dan dakwah *fi’liyyah bi al-uswah*, ditambah dengan media penggunaan suat *(rasail)* yang

sangat tebatas. Satu abad kemudian, dakwah menggunakan media, yaitu *qashash* (tukang ceita) dan *muallafat* (karanfan tertulis) dipekenalkan. Media yang disebut teakhi ini bekembang cukup pesat dan dapat betahan sampai saat ini. Pada abad ke-14 Hijriah, kita menyaksikan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan yang negatif tehadap dakwah, tidak dapat dikesampingkan adanya pengaruh positif yang dapat mendorong lajunya dakwah. Dalam rangka inilah, dakwah dengan menggunakan media-media baru sepeti surat kabar, majalah, cepen, cergam, piringan hitam, kaset, film, radio, televisi, stike, lukisan, iklan, pementasan di arena pertunjukan, puisi,, nyanyian, musik, dan media seni lainnya, dapat mendoong dan membantu para pelaku dakwah dalam menjalankan tugasnya.

3. Jenis-jenis Media Dakwah

Pada dasarnya, komunikasi dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang inda-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk dapat menerima dakwah. Berdasarkan banyaknya komunikan yang menjadi sasaran dakwah.

a. Media massa

Media massa digunakan komunikasi apabila komunikan bejumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya surat

kabar, radio, televisi, dan film bioskop yang beroperasi dalam bidang informasi dakwah

b. Media Nonmassa

Media ini digunakan dalam komunikasi untuk orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu sepeti surat, telepon, SMS, telegram, fask, papan pengumuman, CD, e-mail, dan lain-lain. Semua itu dikategorikan karea tidak mengandung nilai keserempakan dan komunikannya tidak besifat massal.

Secara umum media-media benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah terdii dari:

1) Media Visual

Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dapat diopeasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan.

a) Film Slide

Film slide ini berupa rekaman gambar pada film positif yang telah diprogram sedemikian rupa sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang telah dipogramkan. Pengoperasian film slide melalui proyekto yang kemudian gambarnya dipoyeksikan pada screen. Kelebihan dari film slide ini adalah mampu memberikan gambaran yang jelas kepada audiens tentang informasi yang disampaikan oleh seorangn juru dakwah.

b) *Overhead Poyektor* (OHP)

OHP adalah peangkat keas yang dapat memproyeksikan pogam kedalam screen dari pogram yang telah disiapkan melalui plastik tansparan. Perangkat ini telat sekali untuk menyampaikan matei dakwah kepada kalangan tebatas baik sifat maupun tempatnya. Kelebihan menggunakan media ini adalah program dapat disusun sesuai dengan selera *da'i* dan apalagi jika diwarnai dengan seni grafis yang menarik. Sedangkan kelemahannya yaitu memerlukan ruangan khusus yang bealian listik juga menuntut keatifitas *da'i* dalam mengungkapkan informasi seni grafis yang menarik.

c) Gambar dan foto

Gambar dan foto merupakan dua materi visul yang sering dijumpai, keduanya sering dijadikan media iklan yang cukup menarik sepeti surat kabar, majalah dan sebgainya. Dalam perkembangannya gambar dan foto dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dalam hal ini, gambaran dan foto yang memuat infomasi yang sesuai dengan materi dakwah. Seorang *da'i* yang inovatif akan mampu memanfaatkan gambar dan foto untuk kepentingan dakwahnya secara efektif dan efisien. Kelebihan dari media ini adalah kesesuainnya antara dakwah dengan perkembangan

situasi melalui pemberitaan surat kabar, atau majalah serta keaslian situasi melalui pengambilan foto langsung. Biaya tidak mahal dapat dilakukan kapan saja dengan tidak begantung kepada bekumpulnya komunikan. Kelemahannya, *da'i* tidak dapat memonitor langsung kebehasilan dakwah, selain itu menuntut kreatifitas dan inovasi da'i.

B. Deskripsi Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan, kegiatan dakwah tidak memiliki arti apa-apa, karena pesan memiliki kekuatan yang luar biasa.[15]

Pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.[16] Pesan (*maddah/ message*) adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u.* Pesan tersebut terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam.

Pesan dakwah ialah apa yang akan disampaikan dalam proses kegiatan dakwah. Ada 3 dimensi yang terkait dalam istilah pesan dakwah, yaitu:

Pertama, pesan dakwah yang menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang akan diekspresikan dalam bentuk kata-kata.

---

[15] Dr. Abdul Basit, M.Ag. *Filsafat Dakwah.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). Hlm 139

[16] Harjani Hefani. *Komunikasi Islam. (*Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015). Hlm 79

Dalam hal ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu pesan (*the content of the massage*) dan lambang (*symbol*). Isi dari pesannya ialah pikiran, dan lambangnya ialah kata-kata atau bahasa.

Kedua, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama anatara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca. Makna tidak hanya bergantung pada pesan saja, tetapi juga pada interaksi anatara pesan dengan pemikiran dan perasaan penerima pesan.

Ketiga, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang terbuka untuk dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda. Pada proses pemerimaan pesan dakwah tidak bisa mencapai angka 100% dikarenakan banyak faktor yang menyebabkan pesan dakwah tidak bisa diterima mad'u sepenuhnya, baik itu faktor psikologis penerima pesan, kemampuan pengirim pesan, situasi, dan waktu penyampaian.[17]

2. Karakteristik Pesan Dakwah

    1. Mengandung unsur kebenaran

        Mengandung unsur kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber Allah SWT. Kebenaran yang dimakdus bersumber dari Allah SWT ialah berwujud dalam bentuk

[17] Dr. Abdul Basit, M.Ag. *Filsafat Dakwah.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). Hlm 140-141

rangkaian ayat-ayat yang terdapat dalam Alquran. Alquran merupakan sumber kebenaran yang multak disampaikan oleh da'i kepada mad'u.

2. Membawa pesan perdamaian

   Sesuai dengan nama Islam yang diambil dari kata *salam* yang artinya damai. Dalam penyampaian pesan dakwah perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan. Para Nabi dan Rasul menyebarkan Islam mengandung nilai-nilai perdamaian, oleh karena kita sebagai penerus dakwah nabi dan Rasul haruslah juga menyebarkan nila-nilai perdamaian.

3. Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

   Pesan dakwah hendaknya disampaikan dalam konteks lokalitas dari mad'u yang menerima pesan. Dengan demikian, pesan dakwah akan mudah diterima masyarakat karena sesuai dengan kebutuhan mereka. Alquran sebagai merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam Arab, tetapi juga untuk orang diluar Arab.

4. Memberi kemudahan bagi penerima pesan

   Memudahkan dalam pesan dakwah bukan berarti memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja, memudahkan maksudnya memudahkan dalam pengamalan ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash dan kaidah syariat Islam

5. Mengapresiasi adanya perbedaan

Mengapresiasi adanya perbedaan maksudnya ketika seorang dai menyampaikan dakwah yang isinya menyalahkan pendapat atau paham yang ada daari luar kelompoknya, bahkan menjelek-jelekkan dan mengatakan sesat. Pesan dakwah inilah yang dinamakan kurang mengapresiasi adanya perbedaan.[18]

3. Kategori Kandungan Pesan Dakwah

Secara gelobal, pesan dakwah mempuyai tiga macam sesuai dengan ajaran inti agama Islam. Salah satu hadis menceritakan jika Malaikat Jibril pernah bertanya kepada Rasulullah SAW. Pertanyaan malaikat Jibril as. Kepada Rasulullah SAW. ialah tentang Iman, Islam dan Ihsan, lalu Rasulullah SAW. menjawab satu persatu. 6 Surat al-Fatihah mengandung tiga unsur pokok ajaran Islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak atau tentang Iman, Islam dan Ihsan. Jadi, dapat dikatakan bahwa pesan-pesan dakwah ialah ajaran-ajaran Islam itu sendiri. Tiga tema ini diletakkan secara hirarkhis, maksudnya pembentukan pribadi seorang muslim harus didahului oleh akidah (iman), lalu mengamalkan syari'ah kemudian membentuk akhlak mulia.

1. Akidah (Iman)

Pesan dakwah yang pertama ditanamkan adalah membentuk akidah Islamiah. Akidah atau iman inilah yang mempengaruhi akhlak seorang muslim. Iman ini dijadikan persaksian (*syahadat*) kepada Allah dan

[18] Dr. Abdul Basit, M.Ag. *Filsafat Dakwah.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). Hlm Hlm 142-148

rasul-Nya Muhammad saw. maka pesan dakwah pertama kepada *mad'u* nonmuslim ialah membentuk keimanan yang dibuktikan dengan *syahadatain*, shalat, puasa, zakat dan haji. Dalam aspek akidah ini ditanamkan *tauhid* (ke-Esaan Tuhan) meliputi *Tauhid rububiyah, Tauhid Uluhiyah* dan *Tauhid Asma' wa shifat.* Dilanjutkan dengan iman kepada malaikat, kitab, rasul dan hari akhir serta iman kepada takdir Allah swt.

2. *Syari'ah,* yang meliputi ibadah, *mu'amalah*, munakahat, mawaris, *siyasah* dan *jinayah.*

   Ibadah mencakup pelajaran shalat, puasa, zakat dan haji di tambah ibadah-ibada sunnah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti jual-beli, pegadaian, simpan pinjam, kerjasamadan sebagainya. Munakahat mempelajari tentang nikah, thalak, mahar, rujuk dan sebagainya. Mawaris membicarakan masalah pembagian harta warisan (*fara'idl*). Siyasah adalah peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah adalah tentang hukum pidana.

3. Akhlak, meliputi akhlak kepada khaliq dan akhlak kepada makhluq.

   Akhlak merupakan suatu sifat yang terpantri dari jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa berpikir dan merenung terlebih dahulu. Jika sifat yang tertanam darinya terlahir perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut syariat maka sifat tersebut dinamakan akhlak terpuji. Sedangkan jika yang terlahir adalah

perbuatan-perbuatan buruk, maka sifat tersebut dinamakan dengan akhlak yang buruk.[19]

Akhlak mencakup sikap dan perbuatan manusia lahir dan bathin, terdiri dari akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak tercela yang mesti dijauhi. Dalam pelajaran ini akan dikemukakan tentang sifat-sifat mulia seperti sabar, pemurah, jujur, adil, tawadlu' dan sebagainya.[20]

Secara garis besar materi akhlak meliputi hal-hal berikut:

- Akhlak terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak belakang pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
- Akhlak terhadap diri sendiri. Maksudanya sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu jasmani maupun rohani. Harus adil dalam memperlakukan diri sendiri, jangan memaksakan diri kita untuk melakukan sesuatu yang tidak baik apalagi samapai membayahakan diri.
- Akhlak terhadap manusia, meliputi: diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya
- Akhlak terhadap lingkungan, meilputi: flora dan fauna.

4. Pesan Dakwah dalam Bentuk Kisah-Kisah

Dalam ajaran Islam terdapat beberapa kisah yang dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Di antara kisah yang paling baik adalah kisah para nabi dan rasul.[21] Alquran sebagai pedoman hidup manusia memuat kisah-

[19] Ali Abdul Halim Mahmud. *Akhlak Mulia.* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004.). Hlm 28

[20] Kamaluddin. *Pesan Dakwah.* Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016. Hlm 43-44

[21] Ibid,. Hlm 42

kisah yang selayaknya diresapi dengan baik dan menjadi contoh bagi kita. Kisah-kisah yang disajikan Alquran adalah kisah nyata dan fakta sejarah, bukan rekayasa, fiksi, apalagi dongeng.

Menurut Ḥusayn ayat-ayat Alquran menolak tuduhan sebagian orientalis bahwa dalam Alquran terdapat kisah yang tidak sesuai dengan fakta sejarah. Alquran juga menolak pandangan bahwa kisah-kisah dalam Alquran adalah karangan Nabi Muhammad bukan berasal dari Allah. Sebagian dari kisah ini telah dibuktikan melalui penelitian, seperti jasad Fir'aun, bahtera Nabi Nuh As., gua tempat pemuda gua (*ashâb al-kahfi*) berlindung dari kejaran Raja Dikyanus yang adidaya. Menariknya adalah bahwa penelitian yang terkait dengan kisah-kisah ini dilakukan oleh orang Barat. Hal ini ditopang antara lain, keingintahuan yang tinggi, kesediaan menghabiskan waktu, energi dan dana. Di samping itu juga ditopang oleh kemampuan meneliti yang mumpuni dan instrumen penelitian yang memadai, khususnya laboratorium. Namun perlu dicatat bahwa masih cukup banyak kisah-kisah yang belum dibuktikan karena keterbatasan kemampuan penelitian umat Islam. Kisah-kisah tersebut adalah kisah-kisah yang terbaik yang direkam al-Qur'an (QS. Yusuf (12), ayat 3).

Kisah-kisah ini merupakan pesan dakwah yang tetap menarik apalagi kalau dikemas rapi. Kisah-kisah perjuangan Rasul dan bagaimana respon umat yang dihadapi, akan sangat berharga bagi dai. Ia akan menjadi pendorong dan penambah energi semangat dalam mengemban tugas dakwahnya. Selain itu kisah-kisah ini dapat membentuk sikap anak-anak

yang secara psikologis mencari sosok idola dalam hidupnya. Meskipun kisah-kisah ini sebagiannya menjadi dongeng pengantar tidur akan tetapi kalau disampaikan dengan baik inti-inti pesannya akan terekam dengan baik dalam benak anak-anak. Tujuan-nya agar dapat mejadi bahan renungan dan bahan pelajaran (QS. Yusuf (12) ayat 111) agar kita terhindar dari azab yang ditimpakan kepada mereka. Bagi audiens dewasa cuplikan kisah-kisah ini dapat menjadi penambah bobot pesan dakwah yang disajikan dai. Terlebih jika kisah-kisah ini dikaikan kondisi dan permasalahan kekinian. Kisah-kisah dimaksud antara lain kisah para nabi dan rasul beserta respon umatnya. Demkian pula bagaimana bentuk azab yang diturunkan kepada mereka akibat tidak menerima ajakan Rasul yang diutus kepada mereka.[22]

C. Youtube

Youtube merupakan situs website yang menggunakan akses internet untuk menggunakan fiturnya, dimana dengan youtube seseorang dapat dengan mudah memposting vidio atau menampilkan vidio maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati banyak orang. Semakin banyaknya penggunaan youtube tentu semakin menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut. Namun banyaknya pengguna youtube, tentu akan menimbulkan pesaingan yang sangat ketat, khususnya

[22] Iftitah Jafar dan Mudzhira Nur Amrullah. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. Jurnal Komunikasi Islam Volume 08, Nomor 01, Juni 2018. Hlm 61-62

dalam hal melakukan kegiatan promosi. Disinilah diperlukan sebuah media yang dapat menampilkan sebuah keunikan di dalam promosi.[23]

Menonton berbagai vidio di youtube di kalangan pengguna intenet, itu bukanlah hal yang asing. Apa yang kita cari, khususnya yang berhubungan dengan vidio gampang ditemukan di youtube.

Youtube tak hanya menyajikan tontotnan gratis buat penggunanya, namun youtube juga memfasilitasi penggunanya untuk dapat ikut memasang vidio yan dibuat pengguna youtube. Tentu saja pengguna youtube dapat dengan bebas meng-*upload* atau memajang vidio terbaiknya di youtube dengan tujuan masing-masing, misal ingin dikenal, berbagi dengan teman, dan lain sebagainya.[24]

Youtube adalah salah satu layanan dari Google yang memfasilitasi penggunanya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan Youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya Youtube memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan layanan Google yang lain.[25]

---

[23] Aditya Jatiagung Nirwana, "Media Baru, Lahan Bagi Pencipta Konten Kreatif," (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2016). Hlm 3

[24] Hendrik Mulyana, *Menjadi Terkenal dengan Youtube,* (Bogor: Kompas Gramedia, 2011), Hlm. 15.

[25] Ricardo F. Nanuru. *YOUTUBE Seni Berwawasan Teknologi Modern*.

Kehadiran Youtube memberikan dampak yang besar bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki keinginan lebih di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak mempunyai lahan untuk mempublikasikan karyanya. Youtube mudah digunakan dan tidak membutuhkan banyak biaya. , Dan dapat diakses dari mana saja dan tentu saja gadget yang kompatibel dapat digunakan.

Hal itu membuat pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan.. Jika video mereka mendapat sambutan baik, jumlah viewers akan bertambah. Viewers banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten program televise yang disukai masyarakat, dalam hal ini ratingnya tinggi, akan menarik pengiklan secara otomatis.[26]

Diluncurkan pada bulan Mei 2005, Youtube telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubugan, memberikan informasi, dan menginspirasi oranglain diseluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Youtube merupakan salah satu perusahaan milik Google. Youtube diciptakan oleh 3 orang mantan

[26]Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, Stefi Harilama, *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa*,(Universitas Sam Ratulngi,2017), Hlm. 7.

karyawan PayPal (website online komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, Youtube langsung mendapat sambutan baik dimasyarakat.

Adapun kelebihan YouTube sebagai media bisnis, diantaranya:

1. Informatif. Karena YouTube dapat memberikan informasi terkait perkembangan ilmu dan teknologi.
2. *Cost Effective*. Karena YouTube dapat diakses secara gratis.
3. Potensial. Karena situs ini sangat populer.
4. Praktis dan lengkap. Karena YouTube dapat digunakan dengan mudah oleh semua kalangan dan juga terdapat fasilitas editing video.
5. *Sharelable*. Karena *link* YouTube dapat dibagi diberbagai situs lainnya.[27]

Dengan kelebihan dan kepopuleran YouTube tersebut banyak orang ingin menjadi *YouTuber* untuk memperoleh ketenaran bahkan menjadikannya sebagai lahan bisnis untuk menghasilkan uang. Seperti beberapa *Youtuber* Indonesia berikut yang dapat menghasilkan uang ratusan juta rupiah setiap bulannya, yaitu Ria Ricis, Atta Halilintar, Baim Wong, Raffi Ahmad dan rnasih banyak lagi.

D. Kisah Islami

Kisah merupakan cerita tentang kejadian (riwayat) dalam kehidupan seseorang. Menurut Kamil Hasan kisah adalah media untuk

[27] Kindarto, Asdani, *Belajar Sendiri YouTube*, (Jakarta: PTElexMedia Komputindo, 2018), Hlm. 2.

mengungkapkan tentang sebuah kehidupan, yang mencakup tentang suatu atau beberapa peristiwa yang disusun secara kronologis (runtut) dimana dalam kisah tersebut mesti ada permulaan dan akhirnya.

Dalam Alquran *Al-Qashash* ialah cerita-cerita yang dituturkan (kisah). Allah Ta'ala berfirman:

اِنَّ هٰذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ ۚ وَمَا مِنْ اِلٰهٍ اِلَّا اللّٰهُ ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْم

Artinya: Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Allah; dan Sesungguhnya allah, dialah yang Maha perkasa lagi Maha Bijaksana". (Ali Imran:62)

Jadi dapat disimpulkan bahwa arti kisah adalah jejak atau cerita (riwayat) yang dapat dibuktikan kebenarannya menurut sumber cerita, kisah atau riwayat.

Kisah Islami merupakan kisah-kisah yang bersumber dari Alquran dan Hadist. Di dalam Alquran mengandung banyak kisah orang-orang terdahulu untuk dijadikan pelajaran bagi para pembacanya. Salah satu cara Allah dalam mendidik manusia adalah dengan metode kisah dalam Alquran, dengan metode itu, manusia dapat mengambil pesan moral di

dalamnya, tanpa merasa didoktrinasi. Bahkan pesan-pesan edukatif yang terkandung di dalamnya akan lebih mudah dicerna dan menarik.[28]

Channel Kisah Islami merupakan *Channel* Youtube yang berasal dari Indonesia. Channel Kisah Islami bergabung pada Youtube sejak 5 Februari 2018 hingga sekarang. Saat ini Channel Kisah Islami mempunyai 1,31 juta subscriber dan hingga saat ini penayangan lebih mencapai 71.533.646x ditonton.

Kisah Islami menyajikan animasi tentang kisah/cerita di Alquran, Hadits dan juga Sejarah Islam. Di dalam channel ini berisi kumpulan video animasi 2D. Animasi 2D adalah jenis animasi dalam bentuk dua dimensi, artinya animator 2D membuat gambar dan karakter dalam format dua dimensi dan menghidupkannya dengan gerakan.

Channel Kisah Islami bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kita tentang Islam. Maka dari itu *Channel* Kisah Islami berharap dengan adanya konten-konten yang disajikan Kisah Islami dapat menambah semangat untuk terus mempelajari kisah-kisah yang ada dalam Alquran. *Channel* Kisah Islami berharap dengan kita semakin memperbanyak belajar kisah-kisah dalam Alquran akan mendapat banyak sekali manfaat dan hikmah.

---

[28] Irham Nugroho. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kisah-Kisah Yang Terkandung Ayat Alquran.* Volume 8, No. 1, Mei, 2017 P ISSN ; 2087-7064 E ISSN : 2549-7146. Hlm 93-94

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum mengadakan penelitian ini, penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu dan buku untuk menghindari kesamaan, sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini.untuk mengetahui apakah penelitian dibidang yang sama sudah dilakukan penelitian atau belum. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama, skripsi yang berjudul "DAKWAH MELALUI VIDEO BLOG: ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE WIRDA MANSUR." Karya Istianah Rahmawati, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Gunung Djati bandung tahun 2019. Skripisi ini membahas pesan dakwah apa saja yang ada pada konten-konten channel youtube Wirda Mansur yang memuat tiga kategorisasi pesan dakwah yaitu pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Persamaan skripsi ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian analisis isi, yakni berupa kegiatan menganalisis isi pesan dakwah yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang lebih difokuskan pada pertanyaan apa dan bagaimana. Dalam skripsi ini dan juga skripsi penulis juga sama-sama menggunakan youtube sebagai media dakwah yang diteliti. Perbedaannya terletak pada akun youtube yang digunakan,

skripsi ini berfokus pada konten-konten channel youtube Wirda Mansur, sedangkan skripsi penulis berfokus pada *Channel* Youtube "Kisah Islami" Dalam Menyiarkan Kisah-Kisah Nabi Episode Nabi Yusuf Part 1-3. Perbedaanya juga terletak pada isi pesan dakwah yang dikaji, skirpsi ini mengkaji pesan dakwah dari segi syai'ah, aqidah dan akhlak. Sedangkan pada penelitian penulis hanya berfokus pada pesan dakwah katego akhlak.

2. Kedua skripsi yang berjudul "ANALISIS PESAN DAKWAH USTADZ KHALID BASALAMAH DI MEDIA YOUTUBE". Karya Dita Ayu Saras Sita tahun 2020, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020. Dalam skripsi ini Dita Ayu Saras Sita membahas tentang bagaimana isi pesan dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui media youtube. Persamaan, skripsi ini dan penelitia penulis memiliki persamaan yaitu membahas tentang dakwah melalui Youtube, yakni youtube sebagai media dakwah dalam melakukan penyebaran dakwah Islam di zaman modernisasi seperti saat ini. Tujuan dari skripsi ini dan skirpsi ini juga sama-sama untuk mengetahui isi pesan dakwah. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, yaitu ustadz Khalid Basalamah, sedangkan penulis berfokus pada *Channel* Youtube "Kisah Islami' Dalam Menyiarkan Kisah-Kisah Nabi Episode Nabi Yusuf Part 1-3.

3. Ketiga, skripsi yang berjudul "ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANNAN ATTAKI DALAM CHANNEL YOUTUBE SHIFT". Karya GALUH DWI RENGGANIS, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penelitian ini Pesan dakwah ustadz Hanan Attaki dalam channel youtube Shift mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan akidah, akhlak dan syari"ah. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi Barelson. Persamaan, skripsi ini dan penelitia penulis memiliki persamaan yaitu membahas tentang pesan dakwah melalui Youtube, yakni youtube sebagai media dakwah dalam melakukan penyebaran dakwah Islam di zaman modernisasi seperti saat ini. Perbedaan, terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian terdahulu yaitu ustadz Hanan Attaki dalam channel youtube Shift, sedangkan pada penelitian penulis yang menjadi objek ialah *Channel* Youtube "Kisah Islami' Dalam Menyiarkan Kisah-Kisah Nabi Episode Nabi Yusuf Part 1-3.
4. Keempat, skripsi yang berjudul "ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM KARTUN AKUN MUSLIMAH". Karya Ayu Asnani Bukhranuddin, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare 2020. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pesan dakwah pada media sosial

instagram ‘kartun muslimah’ dan bagaimana komentar dan respon followers terhadap pesan dakwah yang disajikan akun instargam ‘kartun muslimah’. Persamaan, Persamaan skripsi ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Dimana membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasi gamabaran isi pesan dakwah yang dilakukan untuk mendapat gambaran dari suatu media untuk berdakwah. Perbedaan terletak pada fokus penelitian, skripsi ini berfokus pada media instagram pada satu akun Instagram kartun muslimah, sedangkan skripsi penulis berfokus pada Channel Youtube ’Kisah Islami’ “Kisah Islami’ yang menyiarkan Kisah-Kisah Nabi Episode Nabi Yusuf Part 1-3.

5. Kelima, skripsi yang berjudul “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM KISAH NABI YUSUF A.S DI TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (TVRI). Karya Khaeriah, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2013. Skripsi ini membahas tentang Film Kisah Nabi Yusuf dominan menggambarkan tentang bagaimana akhlak seorang utusan Allah. Persamaan skripsi ini dan skripsi penulis ialah, yang pertama sama-sama menggunakan Kisah Nabi Yusuf sebagai subjek utama dalam menganalisis pesan dakwah. Perbedaan skirpsi ini dan skripsi penulis ialah yang pertama, walau sama-sama menggunakan Nabi Yusuf, tetapi sangat berbeda. Walau kisahnya sama karena

bersumber dari Alquran, objek skripsi ini menganalisis berdasarkan Film yang ditayangkan oleh TVRI, sedangkan objek penulis dari Episode nabi Yusuf yang ditayangkan di Youtube Kisah Islami. Karena dari segi penampilannya saja nanti sudah beda. Yang kedua skripsi ini mencakup ketiga kategori pesan dakwah, yakni *aqidah, syariah,* dan akhlak. Sedangkan penulis hanya tentang akhlak saja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) ialah penelitian yang membahas lebih dalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.[29] Menurut Suhaiman Arikunto Analisis Isi adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya.[30]

Jenis penelitian masuk dalam katagori kualitatif, dengan pendekatan *content analysis* dan dalam pemaparannya menggunakan metode diskriptif. Jenis penelitian seperti ini biasanya digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Analisis isi yang dimaksudkan disini ialah analisis isi deskriptif yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel, melainkan untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.[31]

---

[29] A.M. Irfan Taufan Asfar. *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik.* (DOI: 10.13140/RG.2.2.21963.41767, January 2019). Hlm 2

[30] Andi Prastowo. *Memahami Metode-metode penelitian.*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). Hlm 80

[31] Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). Hlm 47

Bogdan & Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.[32] Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau pengkuruab. Hasil kegiatan penelitian kualitatif diharapkan mampu mengahasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehesif, dan holistic[33].

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengamati fenomena-fenomena yang ada dalam video *channel youtube* "Kisah Islami" Episode Nabi Yusuf Part 1-9 dengan mengumpulkan data-data yang dipakai secara kualitatif, yakni dengan observasi non partisipan dan dokumentasi rekaman dan naskah video tersebut.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu dari bulan Agustus – November 2021.

2. Lokasi Penelitian

[32] Pupu Saeful Rahmat. *Penelitian Kualitatif.* Vol. 5, No. 9, Januari – Juni 2009: 1-8. Hlm 2

[33] I M. L. Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. (*Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). Hlm 6

Oleh karena data-data yang dibutuhkan terdapat pada jejaring internet, maka peneliti menggunakan Youtube. Berikut *link Channel* Youtube "Kisah Islami"

https://www.youtube.com/results?search_query=kisah+islami

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian dalam rangka penelitian. Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah video dakwah yang di *upload* pada channel YouTube "Kisah Islami" Episode Nabi Yusuf Part 1-3. Berikut *link Channel Youtube* "Kisah Islami" https://www.youtube.com/results?search_query=kisah+islami

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data yang mencakup:

1. Data Primer

   Sumber data primer merupakan sumber data diambil dari sumber utama. Sumber data dalam penelitian ini dari *youtube* pada *Channel* "Kisah Islami", yaitu naskah dalam video Kisah Nabi Yusuf Part 1-3.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap atau data tambahan. Sumber ini dapat diperoleh dari berbagai sumber

seperti buku-buku, jurnal, dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Teknik pengumpulan data dengan metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.[34]

   Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok atau juga dikatakan sebagai pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Teknik yang digunakan peneliti tersebut untuk mengumpulkan dan mengamati video-video yang ditunjukkan *Channel* Youtube "Kisah Islami" Episode Nabi Yusuf Part 1-3.[35]

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dan rekaman. Peneliti mencatat dialog yang ada dalam video Kisah Nabi Yusuf Part 1-3.

---

[34]M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almashur. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal 165

[35] A Muri Yusuf.*Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014) Hlm 384

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada pengumpulan data ini adalah menggunakan lembar data (*Coding Sheet*) yang dibuat berdasarkan kategori yang telah ditetapkan. Adapun bentuk lembar koding sebagai berikut:

Tabel I

Blanko Koding Pengumpulan Data Pesan Dakwah Akhlak

Part	Menit	Pesan Dakwah Akhlak	Kategori Pesan Akhlak

G. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya ialah mengolah data lalu dianalisa sesuai dengan permasalahannya. Data dikelompokan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing lalu dianalisis.

Menurut Noeng Muhadjir analisis data diartikan sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan

untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[36]

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Yaitu suatu teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.[37] Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu hal untuk mengoservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi dari komunikator.[38]

Penulis akan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat pada channel youtube "Kisah Islami" Episode Nabi Yusuf Part 1-3

[36] Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*. Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018. Hlm 84

[37] Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009).Hlm 163

[38] Ibid,. Hlm 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pesan Dakwah Yang Terdapat Pada Channel Youtube Kisah Islami Episode Nabi Yusuf Part 1-3

Pada penelitian ini penting kiranya untuk melihat pesan dakwah dari Episode Nabi Yusuf Part 1 – 3. Untuk melihat pesan dakwah peneliti menggunakan blanko koding, adapun blanko koding sebagai berikut:

Tabel I

Blanko Koding Pengmupulan Data Pesan Dakwah Akhlak

Part	Menit	Pesan Dakwah Akhlak	Kategori Pesan Akhlak
Part 1 – Dibuang Ke dalam Sumur (Q.S Yusuf : 4 - 15	(2:28 – 2:40)	1) Hai anakku janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka akan membuat makar atau untuk membinasakanmu, sesungguhnya syaiton itu musuh yang nyata bagi manusia.	Akhlak terhadap diri sendiri

	(7:57 – 8:02)	2) Semoga Allah selalu menjaga anak-anakku dimanapun mereka berada.	Akhlak terhadap Allah
	(8:20 – 8:29)	3) Yusuf sangat berhati mulia, tidak ada prasangka buruk dalam hatinya bahwasanya saudara-saudaranya telah menyiapkan rencana jahat.	Akhlak terhadap manusia
	(9:50 – 9:57)	4) Setelah ditinggalkan kakak-kakaknya didalam sumur, Yusuf meringkuk dalam sumur sambil berdoa kepada Allah.	Akhlak Terhadap Allah
Part 2 – Kebohongan Tentang Kematian. Q.S Yusuf : 16 – 20	(9:50 – 9:57)	1) Tak henti-hentinya ia berdoa kepada Allah agar selalu meminta pertolongan kepada ana-anaknya.	Akhlak terhadap Allah

	(2:57 – 3:10)	2) Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan yang buruk, maka kesabaran yang baik itulah kesabaranku, dan Allah sajalah yang dimohon pertolongannya terhadap apa yang kamu ceritakan.	Akhlak terhadap Allah
	(3:56 – 4:02)	3) Setiap hari Nabi Yakub selalu berdoa untuk Yusuf setiap kali rasa itu muncul.	Akhlak terhadap Allah
	(4:24 – 4:30)	4) Berkat kesabarannya Allah menolong Yusuf dengan perantaraan para musafir.	Akhlak terhadap diri sendiri
Part 3 – D i Jebak Zulaikha.	(1:21 – 1:26)	1) Terimakasih banyak wahai Al-aziz, semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah.	Akhlak terhadap manusia

(Q.S Yusuf : 21-29)	(2:08 – 2:14)	2) Berikanlah kepadanya tempat yang baik, mudah-mudahan dia bermanfaat bagi kita atau kita pungut dia sebagai anak	Akhlak terhadap manusia
	(3:29 – 3:33)	3) Kepribadian yang menyenangkan membuat Yusuf disukai semua orang.	Akhlak terhadap orang lain
	(4:53 – 4:56)	4) Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik.	Akhlak terhadap Allah dan orang lain

1. Part I – Di Buang Ke Dalam Sumur

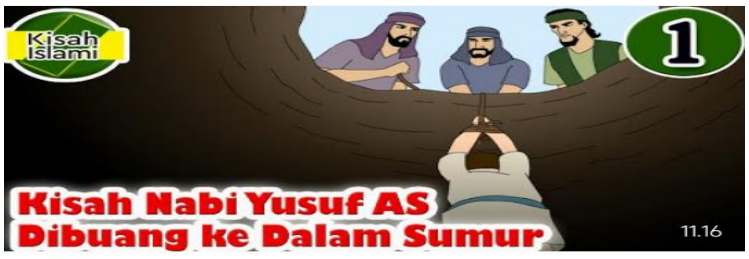

Gambar 1.1

1) Hai anakku janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka akan membuat makar atau untuk membinasakanmu, sesungguhnya syaiton itu musuh yang nyata bagi manusia.

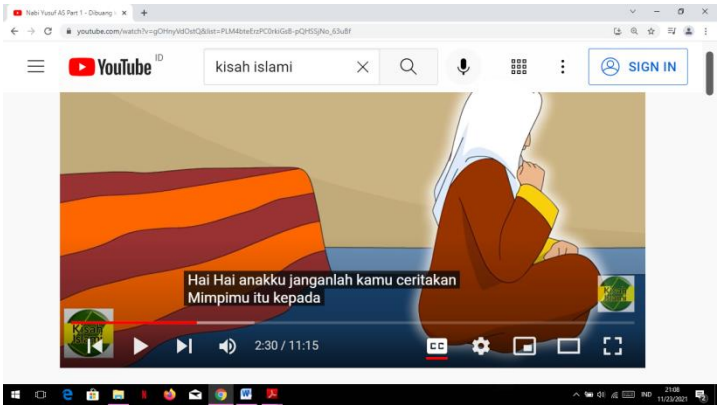

Gambar 1.2

Ketika Nabi Yusuf menceritakan mimpinya kepada Nabi Yakub, Nabi Yakub melarang untuk menceritakannya kepada siapapun karena itu bisa mencelakainya. Dalam hal ini disebutkan dalam Alquran QS. Yusuf : 5

قَالَ يٰبُنَيَّ لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلٰٓى اِخْوَتِكَ فَيَكِيْدُوْا لَكَ

كَيْدًاۗ اِنَّ الشَّيْطٰنَ لِلْاِنْسَانِ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Artinya: “Dia (ayahnya) berkata: Wahai anakku! Janganlah kamu menceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu, mereka akan membuat tipu daya (untuk membinasakan)mu. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagi manusia.

Hal ini merupakan sikap kita kepada diri sendiri untuk menjaga diri dari hal-hal yang buruk datang nantinya. Dalam Hadist disebutkan:

> Dari Jabir ra. Rasulullah SAW bersabda: apabila salah satu dari kalian bermimpi baik, maka hendaklah ia menceritakannya. Dan apabila dia bermimpi buruk, maka hendaklah diamengubah posisi berbarignya ke sisi tubuhnya yang lain. Lalu hendaklah dia meniup ke arah kirinya tiga kali, dan memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatannya. Dan janganlah menceritakannya kepada siapapun, sesungguhnya mimpi itu tidak akan memberikan mudharat kepadanya. (HR. Bukhari, Muslim, Abu daud, Tirmidzi, dan Ibnu Majah)

2) Semoga Allah selalu menjaga anak-anakku dimanapun mereka berada. (Akhlak terhadap Allah)

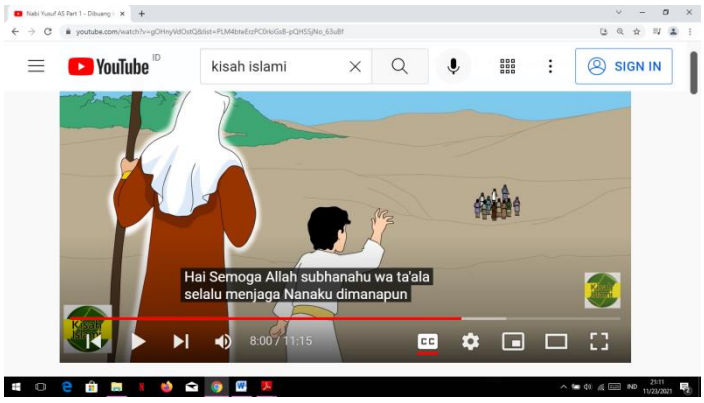

Gambar 1.3

Ketika saudara-sadara Nabi Yusuf meminta izin untuk ikut bermain bersama mereka, Nabi Yakut merasa curiga dan aneh karena tiba-tiba. Nabi Yakut mempunyai firasat buruk akan terjadi hal yang tidak diinginkan. Nabi Yakub sagat khawatir tentang itu.

Oleh karena itu Nabi Yakub hanya bisa berdoa kepada Allah seraya berkata ‘Semoga Allah selalu menjaga anak-anakku

dimanapun mereka berada.’ Sikap Nabi Yakub yang berdoa kepada Allah dan meminta pertolongan kepada Allah ketia ia mempunyai firasat buruk adalah perbuatan yang baik.

Berdoa kepada Allah adalah salah satu bentuk akhlak terhadap Allah SWT. Ketika hendak meminta pertolongan hendaknya hanya kepada Allah SWT.

3) Yusuf sangat berhati mulia, tidak ada prasangka buruk dalam hatinya bahwasanya saudara-saudaranya telah menyiapkan rencana jahat. (Akhlak terhadap manusia)

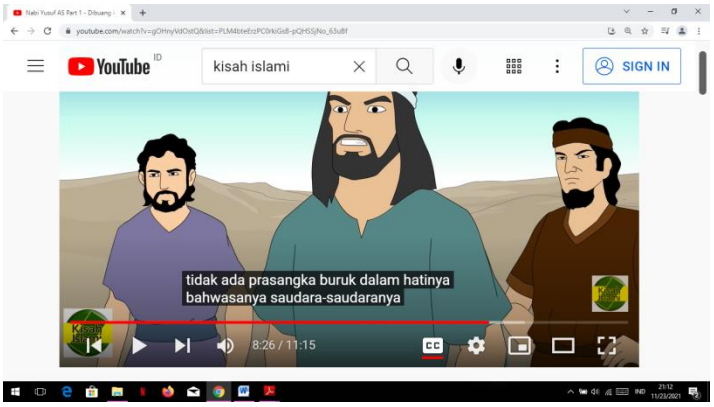

Gambar 1.4

Yusuf yang berhati mulia selalu berprasangka baik terhadap saudara-saudaranya, bahkan ketika para saudara-saudaranya telah mencoba melukainya tetapi ia tetap berprasangka baik kepada saudara-saudaranya, ia masih mengatakan bahwa ayah sangat menyayangi semua anak-anaknya.

Yusuf sangat menyayangi suadara-saudaranya, walau ia telah dimasukkan ke dalam sumur ia tidak membenci saudaranya.

Yusuf mendoakan agar saudara-saudaranya bertaubat sebelum Allah menumpahkan bencana besar anak cucunya nanti.

4) Setelah ditinggalkan kakak-kakaknya didalam sumur. Yusuf meringkuk dalam sumur sambil berdoa kepada Allah. (Akhlak terhadap Allah)

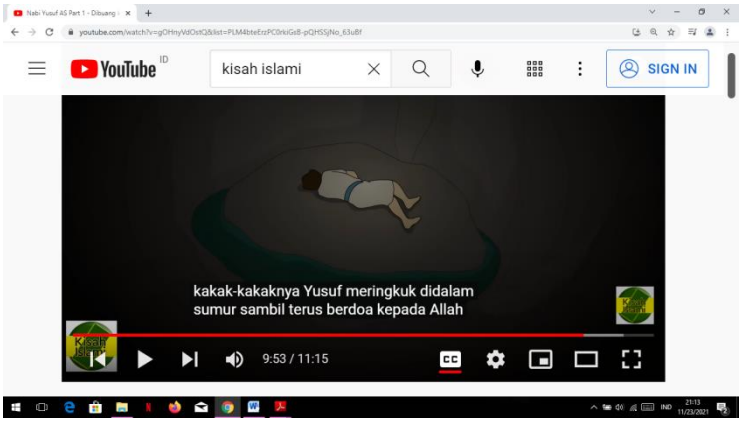

Gambar 1.5

Ketika Nabi Yusuf telah masuk ke dalam sumur ia hanya bisa berdoa dan bertawakal kepada Allah. Ketika diberikan cobaan kepada Allah kita hanya bisa memohon pertolongan dari Allah dan bertawakal.

Dalam salah satu Hadist menyebutkan:

> "Ujian akan selalu bersama dengan orang beriman lelaki maupun perempuan, baik pada dalam diri, anak, dan hartanya, sampai dia bertemu dengan Allah dalam keadaan tidak mempunyai satu dosa pun." (HR.Tirmidzi).

Setelah berdoa dan berusaha ketika mendapatkan cobaan ialah bertawakal kepada Allah SWT. Tawakal yaitu berserah diri

sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil kerja atau menunggu dari suatu keadaan.

2. Part II – Kebohongan Tentang Kematian

Gambar 2.1

1) Tak henti-hentinya ia berdoa kepada Allah agar selalu meminta pertolongan kepada anak-anaknya. (Akhlak terhadap Allah)

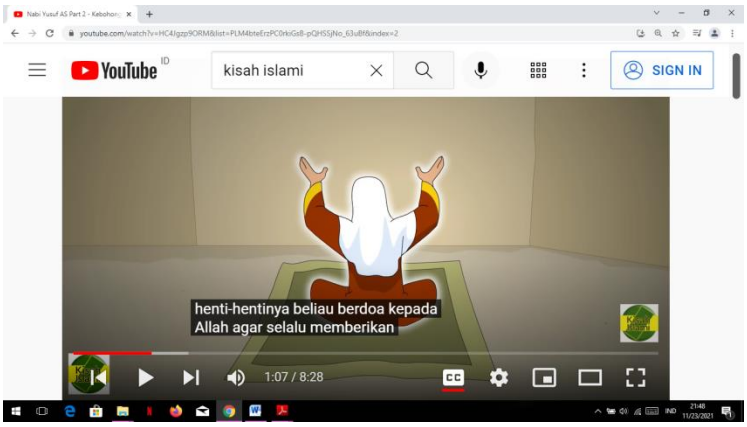

Gambar 2.2

Berdoa kepada Allah adalah salah satu bentuk akhlak terhadap Allah SWT. Ketika hendak meminta pertolongan hendaknya hanya kepada Allah SWT. Memohon apa saja kepada Allah, karena doa merupakan keterbatasan dan ketidakmampuan

manusia, dan pengakuan dan Maha Kuasa yang punya kehendak hanyalah Allah SWT.

Ketika Nabi Yakub merasa cemas dan takut saat teringat Yusuf yang dibawa oleh saudara-saudaranya ke hutan. Ia tak henti berdoa kepada Allah agar anak-anaknya diberi perlindungan oleh Allah SWT. Ketika hati merasa cemas dan takut bahwa kita harus ingat ada Allah yang akan menolong. Inilah bentuk sikap kita terhadap apa yang sedang kita alami ketika merasa cemas dan takut.

Doa adalah sebuah permohonan dari seorang hamba kepada Allah. Setiap hamba yanng berdoa kepada Allah pasti akan dikabulkan Allah SWT. Dalam Alquran Q.S. Al-Mu'min: 60

وَالَّذِيْنَ يُؤْتُوْنَ مَآ اٰتَوْا وَّقُلُوْبُهُمْ وَجِلَةٌ اَنَّهُمْ اِلٰى رَبِّهِمْ رٰجِعُوْنَ ۙ

Artinya: Dan Tuhanmu berfirman: 'Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan dihana."

Setiap kegaitan yang diawali dengan doa niscaya Allah SWT akan ridha kepada apa yang kita lakukan.

2) Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan yang buruk, maka kesabaran yang baik itulah kesabaranku, dan

Allah sajalah yang dimohon pertolongannya terhadap apa yang kamu ceritakan. (Akhlak terhadap Allah)

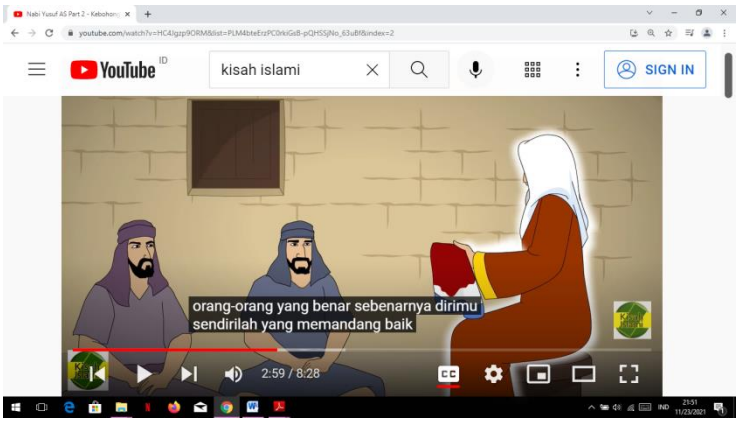

Gambar 2.3

Ketika para saudara-saudara Yusuf datang dan membawa berita bohong tentang kematian Yusuf dan membawa baju gamis yang berlumuran darah palsu, Nabi Yakub sangat terpukul dan menangis. Ia tidak percaya dengan apa yang telah menimpa Yusuf, Tetapi Nabi Yakub tetap sabar dan berprasangka baik terhadap apa yang telah terjadi menimpa Yusuf. Seperti yang disebutkan dalam Alquran Q.S. Yusuf : 18

وَجَآءُوْ عَلٰى قَمِيْصِهٖ بِدَمٍ كَذِبٍۗ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ

اَنْفُسُكُمْ اَمْرًاۗ فَصَبْرٌ جَمِيْلٌۗ وَاللّٰهُ الْمُسْتَعَانُ عَلٰى مَا

تَصِفُوْنَ

Artinya: “Dan mereka datang membawa baju gamisnya yang berlumuran darah palsu. Dia (Yakub) berkata: Sebenarnya hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan yang buruk itu, maka hanya bersabar itulah yang terbaik bagiku, dan Allah sajalah yang

> dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."

Ketika menghadapi cobaan yang begitu berat, ada kalanya kita memang marasa sangat terpukul dan tidak percaya, tetapi ingatlah bahwa ada Allah. Allah tau yang terbaik untuk hambanya.

> Dari Mu'adz bin Jabal ra, Rasulullah SAW bersabda: siapa pun orang yang menahan sebuah amarah, padahal ia mampu melakukan amarah itu, kelak ia akan dipanggil di Hari Kiamat dihadapan para malaikat, lalu ia dipersilahkan memilih bidadari yang paling ia sukai." (H.R. Abu Daud & Tarmidzi)

Nabi Yakub berprasangka baik dan sabar menghadapi cobaan, dan lebih menahan amarahnya.

3) Setiap hari Nabi Yakub selalu berdoa untuk Yusuf setiap kali rasa itu muncul. (Akhlak terhadap Allah)

Gambar 2.4

Ketika Nabi Yakub rindu kepada Yusuf ia selalu berdoa kepada Allah. 'Ya Allah ya Salam Maha Penyelamat makhlunya, hamba mohon jika Yusuf masih hidupberilah perlindungan kepadanya dimanapun ia berada.'

Rindu dalam Islam adalah perasaan yang fitrah bagi setiap manusia. Tidak ada larangan dalam merindukan seseorang, namun agar tidak melampaui batas hendaknya dibarengi dengan ilmu agama agar tidak terlena. Rindu bisa ke pada siapapun, seperti rindu orangtua, keluarga, sahabat, teman dan lainnya.

Untuk itu ketika rindu seseorang hendaklah ia berdoa kepada Allah SWT.

4) Berkat kesabarannya Allah menolong Yusuf dengan perantaraan para musafir. (Akhlak terhadap diri sendiri)

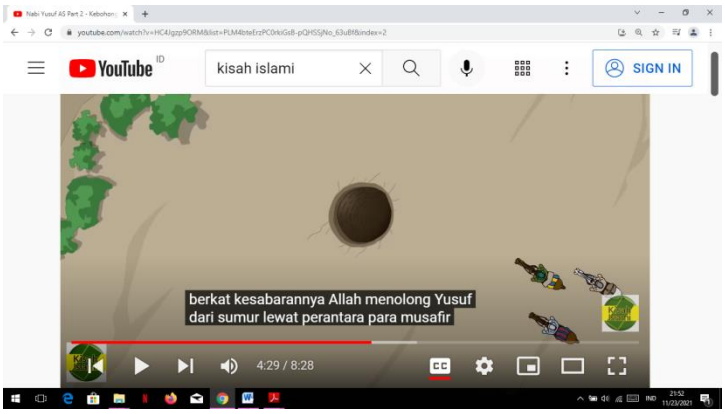

Gambar 2.5

Atas berkat kesabaran Nabi Yusuf yang dibuang ke sumur oleh saudara-sadaranya akhirnya ia diselamatkan oleh para musafir dengan atas izin Allah. Nabi Yusuf sabar dengan cobaan yang menimpanya.

Sabar merupakan sebuah sikap menahan emosi dan keinginan, dan bertahan dalam keadaan yang sulit. Sabar dalam mengendalikan diri dari sifat mengeluh. Ketika seseorang yang

ditimpa musibah dan mengahadapinya dengan sabar, maka Allah menaikkan keimanannya dan memberikan pahala. Karena Allah tidak akan memberikan suatu cobaan diluar batas kemampuan hamba-Nya.

Sabar merupakan salah sifat yang mulia dan harus dimiliki Muslim. karena Allah SWT mencintai hamba-hamba-Nya yang bersabar dalam menjalankan ibadah maupun menjaga diri dari perbuatan maksiat. Seperti yang telah disebutkan dalam Alquran: QS. Al-Baqarah : 153

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya:"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepad Allah dengan sabar dan salat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar."

Dalam hadis juga disebutkan imbaalan bagi mereka yang sabar ketika mengahadapi cobaan:

> "Sesungguhnya besarnya pahala itu sesuai dengan besarnya ujian, dan bahwa Allah, apabila menyayangi atau mencintai suatu kaum, maka Allah akan mengujinya, dan bagi siapa saja ridha, maka baginya keridhaan dari Allah, dan barangsiapa yang membencinya, maka baginya kebenciaan dari Allah Swt." (HR. Tirmidzi)

3. Part III – Di Jebak Zulaikha

Gambar 3.1

1) Terimakasih banyak wahai Al-aziz, semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah. (Akhlak terhadap manusia)

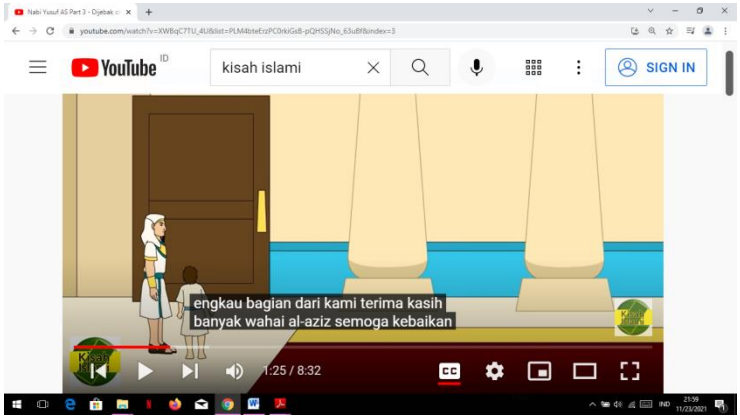

Gambar 3.2

Dalam hal ini ketika diberikan suatu kebaikan jangan lupa untuk berterimakasih kepada yang memberikan kebiakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berterimakasih adalah mengucap syukur, melahirkan rasa syukur, atau membalas budi setelah menerima kebaikan.

Dalam Islam ucapan terimakasih merupakan makna yang istimewa, berterimakasih ialah suatu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. dalam sebuah Hadis disebutkan:

> "Tidak bersyukur kepada Allah seorang yang tidak bersyukur kepada manusia." (H.R. Abu Daud)

Ketika Nabi Yusuf Yusuf diberikan kebaikan yang luar biasa oleh Al-aziz Nabi Yusuf tak lupa berterimakasih dan mendoakan kepada Al-aziz karena telah membantu Nabi Yusuf.

> "Dari Usamah bin Zaid berkata: Rasulullah SAW bersabda; Barang siapa yang dibuatkan kepadanya kebaikan, lalu ia mengatakan kepada pelakunya: Jazakkallah khairan (semoga Allah membalasmu dengan kebaikan), maka seungguh ia telah benar-benar meninggikan pujian." (H.R. Tirmidzi)

Hadis lain juga mengatakan:

> "Dari Jabir bin Abdullah radiyallahu 'anhuma berkata: Rasulullah SAW bersabda; 'Barangsiapa yang diberikan sebuah hadiah, lalu ia mendapati kecukupan maka hendaknya ia membalasnya, jika ia tidak mendapati pujilah ia, barangsiapa yang memujinya, maka sungguh ia telah bersyukur kepadanya, barang siapa yang menyembunyikannya sungguh ia telah kufur'." (H.R. Abu Daud)

Sikap berterimakasih ini kiranya masih sering terabaikan, padahal ketika berterimakasih semakin banyak kita bersyukur terhadap Allah SWT

2) Berikanlah kepadanya tempat yang baik, mudah-mudahan dia bermanfaat bagi kita atau kita pungut dia sebagai anak. (Akhlak kepada manusia)

Gambar 3.3

Dalam hal ini Yusuf yang telah dibeli oleh Al-aziz memperlakukan Yusuf dengan sangat baik, dan Al-aziz berkata kepada kepada istrinya seperti yang disebutkan dalam Q.S. Yusuf : 21

وَقَالَ الَّذِى اشْتَرٰىهُ مِنْ مِّصْرَ لِامْرَاَتِهٖٓ اَكْرِمِيْ مَثْوٰىهُ
عَسٰٓى اَنْ يَّنْفَعَنَآ اَوْ نَتَّخِذَهٗ وَلَدًاۗ وَكَذٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوْسُفَ
فِى الْاَرْضِۖ وَلِنُعَلِّمَهٗ مِنْ تَأْوِيْلِ الْاَحَادِيْثِۗ وَاللّٰهُ غَالِبٌ
عَلٰٓى اَمْرِهٖ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ

Artinya: “Dan orang mesir yan membelinya berkata kepada istrinya; berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, mudah-mudahan dia bermanfaat bagi kita atau kita pungut dia sebagai anak. Dan demikianlah Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di

> negeri (Mesir), da agar kami ajarkan kepadanya takwil mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti." (Q.S. Yusuf: 21)

Sikap Al-aziz yang sangat dermawan juga merupakan perbuatan yang terpuji. Berbuat baik merupakan akhlak yang terpuji, perbuatan yang baik merupakan bentuk kepedulian dan kasih sayang terhadap sesama manusia. Berbuat baik banyak memberikan kebahagiaan dan dampak positif.

Sesama manusia manusia harus berbuat baik. Ada banyak kebaikan yang bisa dilakukan baik itu menolong ketika orang kesusahan, berbagi rezeki (sedekah), menghibur orang sedih (tertimpa musibah), menghargai sesama manusia pun termasuk kebiakan. Karena sekecil apapun kebaikan itu pasti ada balasannya. Berikut ayat Alquran yang berkenaan dengan kebaikan:

Q.S. Ar-rahman : 60

فَاِنْ لَّمْ تَأْتُوْنِيْ بِهٖ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِنْدِيْ وَلَا تَقْرَبُوْنِ

"Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan pula."

Q.S. Al-Baqarah : 148

وَلِكُلٍّ وِّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيْهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِۗ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يَأْتِ بِكُمُ اللّٰهُ جَمِيْعًاۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: “Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kambu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Q.S. Al-An’am : 160

مَنْ جَآءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهٗ عَشْرُ اَمْثَالِهَا ۚ وَمَنْ جَآءَ بِالسَّيِّئَةِ

فَلَا يُجْزٰٓى اِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ

Artinya: “Barangsiapa berbuat kebaikan mendapat balasan sepuluh kali lipat amalnya.”

Tiga ayat diatas menjamin pada kita yang melakukan kebaikan pasti akan dibalas oleh Allah SWT.

3) Kepribadian yang menyenangkan membuat Yusuf disukai semua orang. (Akhlak terhadap manusia)

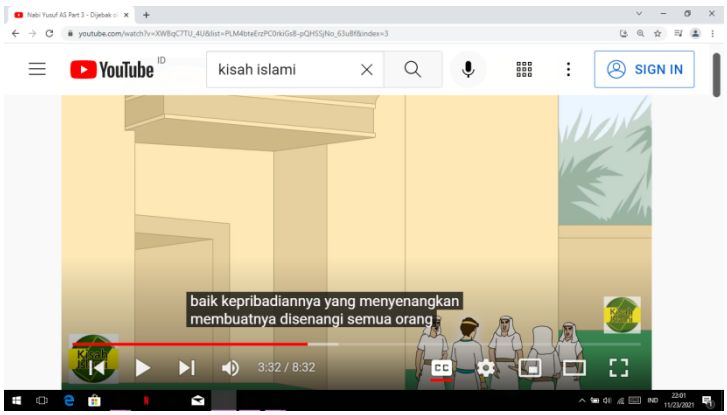

Gambar 3.4

Kepribadian yang menyenangkan ialah mampu beradaptasi terhadap orang lain, dan memungkinkan seseorang menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Memiliki kepribadian menyenangkan ini dapat membuat orang lain merasa nyaman berada di sisi kita.

Kepribadian yang menyenangkan adalah bukan untuk tunduk pada perintah atau otoritas kepada kita. Bukan juga untuk kepribadian yang menyebarkan ketakutan atau ancaman pada sekeitarnya. Tetapi, kepribadian menyenangkan ialah kepribadian yang mempunyai banyak teman dalam menuju kebaikan.

4) Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik. (Akhlak terhadap diri sendiri)

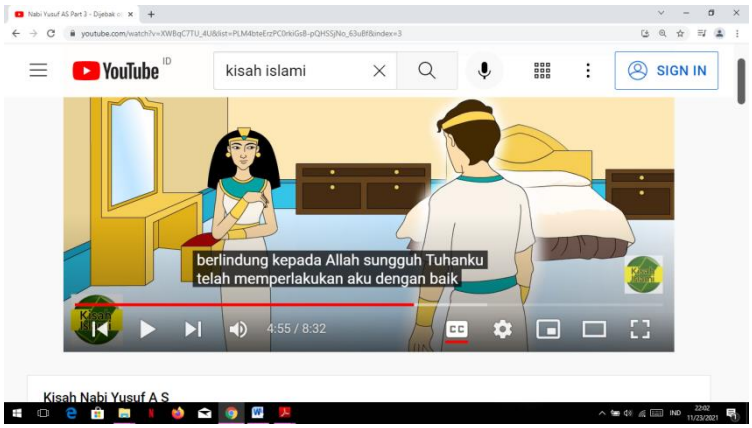

Gambar 3.5

Karena ketampanan dan kegagahan Nabi Yusuf merupakan cobaan yang diberikan oleh Allah SWT sehingga Zulaikha terpikat oleh Nabi Yusuf.

Nabi Yusuf selalu berdoa dan berlindung hanya kepada Allah SWT. ketika Nabi Yusuf digoda oleh Zulaikha ia berlindung

kepada Allah dan menahan diri dari perbuatan tercela. Karena kerimanan Nabi Yusuf kepada Allah sangat kuat. Seperti yang disebutkan dalam Alquran Q.S. Yusuf : 24

وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهٖۚ وَهَمَّ بِهَا لَوْلَآ اَنْ رَّاٰ بُرْهَانَ رَبِّهٖۗ كَذٰلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوْۤءَ وَالْفَحْشَاۤءَۗ اِنَّهٗ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِيْنَ

Artinya: "Dan sungguh, perempuan itu telah berkehendak kepadanya (Yusuf). dan Yusuf pun berkehendak kepadanya sekiranya dia tidak melihat tanda dari Tuhannya. Demikianlah, Kami palingkan darinya keburukan dan kekejian. Sungguh dia (Yusuf) termasuk hamba Kami yang terpilih."

Ayat ini tidak menunjukkan bahwa Nabi Yusuf memiliki keinginan yang buruk terhadap wanita tersebut, tetapi lgodaannya begitu besar sehingga dia jika ia tidak dikuatkan dengan keimanan kepada Allah SWT, tentu ia akan jatuh dakam kemaksiatan.

Tetapi karena keimanan dan sifat *iffah* Nabi Yusuf mampu mengendalikan syahwat dengan akal sehatnya dan menjauhi sifat yang tercela itu.

B. Hikmah Yang Dapat Diambil Dari Kisah Nabi Yusuf Part 1-3 Dikehidupan Sekarang

1. Part 1 - Di Buang Ke Dalam Sumur

1) Nabi Yakub yang lebih menyayangi Yusuf menimbulkan iri saudara-saudaranya yang lain. Karena sikap seorang ayah yang membedakan anaknya akan menumbuhkan sikap dengki diantara mereka. Maka hendaknya para orangtua atau kita sebagai calon orangtua nantinya hendaklah belajar tidak membedakan antara anak-anak, karena setiap anak itu pasti punya kelebihannya. Tidak dipungkiri pasti diantara salah seorang anak ada yang lebih disayang orangtuanya, tapi kita lah sebagai orangtua harus bisa mengontrolnya bagaimana supaya para anak-anak tidak merasa iri. Dan juga kita sebagai anak haruslah mengerti orangtua kita sendiri, akerna setiap orangtua pasti sayang dengan anak-anaknya. Yang paling penting jangan sampai miss komunikasi anatara orangtua dan anak.
2) Hendaklah saling menyayangi satu sama lain, terlebih lagi dalam hubungan kekerabatan sesama muslim. Dalam hal ini para saudara-saudara Yusuf yang sudah terlanjur iri dan dengki terhadap Yusuf dan menimbulkan amarah diantara mereka, karena sesungguhnya syaitan itu sangat pandai membisikkan hal-hal buruk yang akan merugikan diri sendiri, yang baik dan dan buruk pun tidak dipedulikan lagi, sehingga mereka tega untuk mencelakai Yusuf. Maka dari itu kita kita sebagai manusia hendaknya selalu berprasangka baik terhadap orang lain, jangan iri dengki terhadap pencapaian orang lain, dan jangan mudah dihasut oleh syaitan.

> “Dari Abu Hamzah Anas bin Malik, khadim (pembantu) Rasulullah SAW, dari Nabi Shallallau ‘alaihi wa sallam, Beliau berkata: ‘Tidaklah seseorang dari kalian sempurna imannya, sampai ia mencintai untul saudaranya sesuatu yang ia cintai untuk dirinya’.” (H.R. Bukhori & Muslim)

3) Jangan mudah membenci seseorang karena kelebihannya dan jangan iri dan dengki terhadap pencapaian orang lain. Pahamilah bahwa kita adalah manusia paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT. semua manusia punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Karena sifat membenci, iri dan dengki itu ialah perbuatan tercela.

> “Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Nabi saw bersabda, ‘Jauhilah sifat dengki/iri hati itu, kerena sesungguhnya dengki itu bisa menghabiskan amal-amal kebaikan sebagaimana api yang menghabiskan kayu bakar’.” (H.R. Abu Dawud).

2. Part 2 – Kebohongan Tentang Kematian

1) Jangan sekali-kali berbohoong kepada orangtua, karena berkata bohong adalah salah satu ciri-ciri orang munafik

> “Dari Abdullah bin Umarra, Rasulullah SAW bersabda: Ada empat sifat yang siapa saja memilikinya, maka ia benar-benar munafik sejati. Dan barangsiapa yang memiliki salah satunya, maka ia memiliki bagian dari sifat munafik itu. Ia akan terbebas jika melepaskannya, yaitu; jika ia diberi amanah, mengkhianatinya; jika berbicara ia berbohong; dan jika berjanji ia mengingkari; dan jika bermusuhan, ia jauh dari kebenaran.” (HR. Bukhari & Muslim)

2) Selalu bersikap sabar dalam menghadapi ujian kehidupan yang sedang dihadapi, karena ada jaminan pertolongan dan Allah SWT

atas kesabaran dan ketaqwaan. Teruslah berusaha dan bertawakal kepada Allah, tentunya dibareng dengan usaha yang keras.

3) Berbuat baiklah terhadap sesama manusia tanpa memandang status. Karena ada jaminan dari Allah untuk orang-orang yang selalu berbuat dalam kebaikan.

> Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah SAW, Allah SWT berfirman: Apabila seorang hamba-Ku berniat melakukan suatu kebaikan, maka akan dicatat baginya satu pahala. Lalu jika ia mengerjakannya, maka akan dicatat baginya dengan sepuluh kali lipat pahala yang semisal dengannya, dan jika hamba-Ku meniatkan suatu keburukan, namun tidak melakukannya, maka akan dicatat baginya satu pahala. Lalu apabila ia melakukannya, maka akan dicatat sebagai satu kesalahan saja. (HR. Bukhari)

3. Part 3 – Di Jebak Zulaikha

1) Hendaknya kita membekali diri dengan sifat iffah, yaitu menjaga diri dari perkara haram, karena Allah SWT mengawasi segala sesuatu yang kita lakukan. Perempuan maupun laki-laki hendaknyalah menjaga diri dan mengendalikan syahwat dan hawa nafsu. Karena bisikan setan selalu menhasut untuk melakukan perbuaan yang buruk. Dalam hadist disebutkan:

> "Dari Usamah bin Zaid ra, Rasulullah SAW bersabda: Aku tidak penah meninggalkan ujian yang lebih berat selain ujian laki-laki terhadap wanita."

Maka dari itu diperlukan sikap tegas dalam membentengi diri baik laki-laki maupun perempuan dari perkara yang haram itu.

2) Kebohongan akan dikalahkan dengan kebenaran, karena sesungguhnya kebathilan itu pasti lenyap. Ingatlah bahwa Allah selalu melihat apa yang kita lakukan, kebohongan hanya akan sia-sia dan kebenaran akan menang.
3) Allah SWT bersama orang-orang yang menjaga diri dari kebathilan

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, pesan dakwah mengenai akhlak pada kisah Nabi Yusuf a.s yang terdapat pada channel youtube Kisah Islami mengandung banyak pesan dakwah yang dapat diambil dan dicontoh.

Akhlak yang mencakup sikap dan perbuatan manusia lahir dan bathin, terdiri dari akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak tercela yang mesti dijauhi. Akhlak yang meliputi: Akhlak terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak belakang pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Akhlak terhadap diri sendiri. Maksudanya sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu jasmani maupun rohani. Harus adil dalam memperlakukan diri sendiri, jangan memaksakan diri kita untuk melakukan sesuatu yang tidak baik apalagi samapai membayahakan diri.Akhlak terhadap manusia, meliputi: diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya.[39]

Nabi Yusuf merupakan salah satu nabi yang memiliki kelebihan baik dari segi wajahnya yang tampan, akhlaknya dan mampu menafsirkan mimpi, sehingga banyak yang menginginkan atau menggodanya mulai dari

[39] Kamaluddin. *Pesan Dakwah*... Hlm 43-44

godaan wanita dan jabatan serta banyak yang memusuhinya. Nilai-nilai akhlak kisah nabi Yusuf dapat dijadikan sebagai landasan dasar dalam meningkatkan keimanan, walaupun ada berbagai macam godaan-godaan. Hal ini mengandung pengertian bahwa keteladanan Nabi Yusuf dapat dij adikan sebagai salah satu landasan dasar dalam meningkatkan pendidikan akhlak.

Kisah Nabi Yusuf a.s dalam Channel Youtube Kisah Islami yang menggambarkan tentang bagaimana akhlak seorang utusan Allah SWT untuk memberikan contoh tauladan yang baik bagi manusia. Ketauladan yang ditunjukkan oleh Nabi Yusuf a.s menggambarkan tentang aplikasi sifat wajib yang melekat pada diri seorang Nabi.

Part 1 – Dibuang Ke dalam Sumur

Kisah ini diceritakan dalam Alquran QS. Yusuf : 4 -15. Ketika Yusuf kecil menceritakan mimpinya kepada Nabi Yakub bertambah pula kecintaannya kepada Yusuf. Hal ini menimbulkan rasa iri dalam diri kakak-kakak Yusuf. menurut mereka Nabi Yakub lebih sayang kepada Yusuf dibandingkan mereka. Atas dasar rasa iri karena perlakuan sang ayah kakak-kakak Yusuf yang berjumlah 10 orang berencana untuk memisahkan sang ayah dengan Yusuf. Pesan dakwah mengenai akhlak dalam part ini penulis mendapatkan 4 pesan dakwah yang dimana telah penulis jelaskan lebih awal pada hasil penelitian diatas, disini penulis akan membahas lebih mendalam lagi mengenai pesan-pesan dakwah tersebut.

Yang pertama ialah ketika Nabi Yusuf mencerikan mimpinya kepada ayahnya Nabi Yakub, dimana Nabi Yusuf bermimpi melihat 11 bintang, yang terdapat pada QS Yusuf: 4. Lantas ayahnya berkata: "Hai anakku janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka akan membuat makar atau untuk membinasakanmu, sesungguhnya syaiton itu musuh yang nyata bagi manusia. (2:28 – 2:40)" disini Nabi Yusuf mencemaskan Nabi Yusuf. Makar itu sendiri asal-usul kata aslinya berasal dari Bahasa Arab yitu *marakon, masdar*, yang berarti menipu, memperdaya, membujuk, menghianati, mengelabui. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makar memiliki tiga arti, yaitu akal busuk, tipu muslihat. Kedua perbuatan (usaha) dengan maksud hendak menyerang (membunuh) orang, ketiga perbuatan (usaha) menjatuhkan pemerintah yang sah.

Maka jika dilihat dari perkataan "janganlah kamu menceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu, maka mereka akan membuat makar untuk membinasakanmu." Nabi Yakub disini khawatir jika nantinya Nabi Yusuf memceritakan mimipinya kepada saudara akan ada hal-hal yang membahayakan nantinya, makanya Nabi Yusuf melarang untuk menceritakannya.

Maksud dari pesan dakwah akhlak disini ialah bahwa perbuatan yang dilakukan Nabi Yakub kepada Nabi Yusuf ialah akhlak terhadap diri sendiri, maksudnya ialah untuk senantiasa menjaga diri dari agar terhindar dari perbuatan-perbuatan yang buruk.

Yang kedua, kepribadian Yusuf yang sopan, patuh dan menyenangkan menimbulkan rasa iri di hati kakak-kakaknya, mereka beranggapan bahwa ayahnya pilih kasih terhadap Yusuf. atas dasar iri tadi kakak-kakak Yusuf yang berjumlah 10 orang berniat jahat untuk memisahkan Nabi Yakub dengan Yusuf. Mereka berencana untuk memasukkan Yusuf ke dalam Sumur. Mereka pun minta izin kepada Nabi Yakub untuk membawa Yusuf jalan-jalan ke hutan. Walau berat hati Nabi Yakub melepaskan Yusuf untuk pergi bersama kakak-kakaknya Nabi Yakub tetap mengizinkannya dengan dibekali selalu berdoa kepada Allah.

Oleh karena itu Nabi Yakub hanya bisa berdoa kepada Allah seraya berkata ‘Semoga Allah selalu menjaga anak-anakku dimanapun mereka berada.’ Sikap Nabi Yakub yang berdoa kepada Allah dan meminta pertolongan kepada Allah ketia ia mempunyai firasat buruk adalah perbuatan yang baik.

Maksud dari pesan dakwah akhlak disini ialah akhlak terhadap Allah SWT, bahwasanya perbuatan kita atau hal yang kita lakukan ketika dihadapkan dengan keadaan hati yang gelisah, khawatir atau tidak tenang terhadap hal buruk yang akan terjadi ialah dengan berdoa kepada Allah. Dengan berdoa hati kita akan menjadi lebih tenang. Berdoa kepada Allah adalah salah satu bentuk akhlak terhadap Allah SWT. Ketika hendak meminta pertolongan hendaknya hanya kepada Allah SWT. Salah satu doa agar kita hati menjadi tenang ialah: *Allahumma Inni a’udzubika minal hammi wal huzni, wal ajzi, wal kasali, wal bukhli, wal jubni, wal dhola’id*

daini, wa gholabatir rijali. " Ya Allah aku berlindung kepadaMu dari rasa sedih serta duka cita ataupun kecemasan, dari rasa lemah serta kelemahan, dari kebakhilan, serta pengecut. Dan beban hutang serta tekanan orang-orang jahat."

Ketiga, ketika Yusuf dan kakak-kakaknya sedang dalam perjalanan untuk mencelakai Yusuf, tetapi Yusuf sangat berhati mulia, tidak ada prasangka buruk dalam hatinya bahwasanya saudara-saudaranya telah menyiapkan rencana jahat. (8:20 – 8:29). Yusuf yang berhati mulia selalu berprasangka baik terhadap saudara-saudaranya, bahkan ketika para saudara-saudaranya telah mencoba melukainya tetapi ia tetap berprasangka baik kepada saudara-saudaranya, ia masih mengatakan bahwa ayah sangat menyayangi semua anak-anaknya. Yusuf sangat menyayangi suadara-saudaranya, walau ia telah dimasukkan ke dalam sumur ia tidak membenci saudaranya. Yusuf mendoakan agar saudara-saudaranya bertaubat sebelum Allah menumpahkan bencana besar anak cucunya nanti.

Maksud dari pesan dakwah akhlak disini ialah akhlak terhadap oranglain, maksudnya ialah senantiasa untuk berprasangka baik terhadap orang lain. Berprasangkan baik disebut juga dengan Husnudzon, maksudnya sikap seseorang yang senantiasa melihat segala sesuatu dengan pandangan yang baik dan positif. Berprasangka baik merupakan akhlak yang terpuji.

Keempat, setelah kakak-kakak Yusuf memasukkan Yusuf ke dalam sumur dan meninggalkan Yusuf sendirian didalam sumur, Yusuf pun meringkuk sambil berdoa. “Setelah ditinggalkan kakak-kakaknya didalam sumur, Yusuf meringkuk dalam sumur sambil berdoa kepada Allah. (9:50 – 9:57)” Ketika Nabi Yusuf telah masuk ke dalam sumur ia hanya bisa berdoa dan bertawakal kepada Allah. Ketika diberikan cobaan kepada Allah kita hanya bisa memohon pertolongan dari Allah dan bertawakal. Setelah berdoa dan berusaha ketika mendapatkan cobaan ialah bertawakal kepada Allah SWT. Tawakal yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil kerja atau menunggu dari suatu keadaan.

Maksud dari pesan dakwah disini ialah akhlak terhadap Allah SWT, maksudnya ialah bahwa ketika kita dihadapkan dengan cobaan yang begitu berat, setelah berusaha kita haruslah berdoa kepada Allah seraya meminta pertolongan kepada Allah atas apa yang sedang kita alami, barulah bertawakal kepada Allah, berserah diri kepada Allah terhadap ketentuan Allah.

Part II - Kebohongan Tentang Kematian

Kisah ini disebutkan dalam Alquran QS Yusuf : 16 -20. Pada kisah ini kakak-kakak Yusuf mengabarkan kebohongan terhadap ayah mereka yaitu Nabi Yakub. Mereka mengatakan bahwa Yusuf telah meninggal dan dimakan oleh serigala, padahal yang sebenarnya mereka telah mencelakai Yusuf dengan mendorongnya sampai jatuh ke dalam

sumur. Namun berkat kesabaran Yusuf dan atas izin Allah akhirnya Yusuf dapat selamat keluar dari sumur. Pesan dakwah mengenai akhlak dalam part ini penulis mendapatkan 4 pesan dakwah yang dimana telah penulis jelaskan lebih awal pada hasil penelitian diatas, disini penulis akan membahas lebih mendalam lagi mengenai pesan-pesan dakwah tersebut.

Yang pertama, ketika malam yang gelap seolah menggambarkan perasaan hati Nabi Yakub yang kelam dan khawatir terhadap anak-anaknya. Beberapa kali timbul rasa takut saat teringat akan Yusuf. Nabi Yakub pun berdoa : “Tak henti-hentinya ia berdoa kepada Allah agar selalu meminta pertolongan kepada anak-anaknya.” (9:50 – 9:57). Ketika Nabi Yakub merasa cemas dan takut saat teringat Yusuf yang dibawa oleh saudara-saudaranya ke hutan. Ia tak henti berdoa kepada Allah agar anak-anaknya diberi perlindungan oleh Allah SWT. Ketika hati merasa cemas dan takut bahwa kita harus ingat ada Allah yang akan menolong. Inilah bentuk sikap kita terhadap apa yang sedang kita alami ketika merasa cemas dan takut.

Maksud dari pesan dakwah akhlak disini ialah akhlak terhadap Allah. Bagaimana sikap kita merasa cemas dan takut akan sesuatu hal. Yang kita lakukan ialah berdoa meminta perlindungan kepada Allah SWT. inilah bentuk akhlak kita terhadap Allah SWT. bagaimana kita mengambil sikap. Ketika hendak meminta pertolongan hendaknya hanya kepada Allah SWT. Memohon apa saja kepada Allah, karena doa merupakan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia, dan pengakuan dan Maha Kuasa yang punya kehendak hanyalah Allah SWT.

Yang kedua, ketika saudara-saudara Yusuf pulang ke rumah, tetapi Nabi Yakub tak melihat Yusuf ada diantara saudara-saudaranya. Lantas saudara-saudaranya pun berbohong kepada Nabi Yakub dengan mengatakan bahwa Yusuf telah dimakan serigala dengan membawa baju gamis Yusuf yang berlumuran darah palsu. Begitu berat cobaan yang diahadapi Nabi Yakub ketika mengetahui anak yang begitu ia cintai telah meninggal dimakan serigala. Ketika menghadapi cobaan yang begitu berat, ada kalanya kita memang marasa sangat terpukul dan tidak percaya, tetapi ingatlah bahwa ada Allah. Allah tau yang terbaik untuk hambanya. Nabi Yakub berkata: “Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan yang buruk, maka kesabaran yang baik itulah kesabaranku, dan Allah sajalah yang dimohon pertolongannya terhadap apa yang kamu ceritakan. (2:57 – 3:10)”. Meski sangat terkupul atas cobaan ini tetapi Nabi Yakub tetap sabar dan tetap memohon pertolongan kepada Allah SWT.

Maksud dari pesan dakwah akhlak disini ialah akhlak terhadap Allah. Bahwa Nabi Yakub sabar dalam menghadapi cobaan yang menimpanya dan berprasangka baik kepada Allah atas cobaan yang ia hadapi dan senantia memohon pertolonganNya. Nabi Yakub berprasangka baik dan sabar menghadapi cobaan, dan lebih menahan amarahnya. Ini merupakan akhlak terhadap Allah. Bagaimana sikap kita ketika menghadapi cobaan. Yaitu berprasangka baik. Bahwa apapun yang telah dialami dan dihadapi dalam kehidupan, ada kalanya ketetapan Allah tidak

sesuai dengan ekspektasi kita, disitulah kita harus berprasangka baik atau husnudzon kepada Allah SWT.

Yang ketiga, sepeninggal Yusuf Nabi Yakub menjalani hari-harinya dengan kurang bersemangat, apalagi ketika rasa rindunya muncul kepada Yusuf. “Setiap hari Nabi Yakub selalu berdoa untuk Yusuf setiap kali rasa itu muncul. (3:56 – 4:02)” Ya Allah Ya Salam Maha penyelamat makhlukNya, hamba mohon jika Yusuf masih hidup berilah perlindungan kepadanya dimanapun ia berada. Rindu dalam Islam adalah perasaan yang fitrah bagi setiap manusia. Tidak ada larangan dalam merindukan seseorang, namun agar tidak melampaui batas hendaknya dibarengi dengan ilmu agama agar tidak terlena. Rindu bisa ke pada siapapun, seperti rindu orangtua, keluarga, sahabat, teman dan lainnya.

Maksud dari pesan dakwah akhlak disini ialah akhlak terhadap Allah SWT. bagaimana sikap kita ketika merindukan seseorang. Untuk itu ketika rindu seseorang hendaklah ia berdoa kepada Allah SWT. Selalu libatkan Allah terhadap segala sesuatu.

Yang keempat, keadaan Yusuf disumur yang semakin mengenaskan, meskipun begitu Yusuf tetap sabar dan terus berdoa kepada Allah. “Berkat kesabarannya Allah menolong Yusuf dengan perantaraan para musafir. (4:24 – 4:30).” Ketika para musafir sedang beristirahat dan hendak mengambil air disumur, mereka menemukan Yusuf dan menolongnya. Mereka bersama-sama mengeluarkan Yusuf dari dalam

sumur. Dan setelah itu para musafir melajutkan perjalanan dan Yusuf ikut bersama mereka.

Maksud pesan dakwah akhlak disini ialah sabar menghadapi cobaan, sabar merupakan akhlak yang terpuji yang wajib dimiliki setiap muslim. Sabar adalah sebuah sikap menahan emosi dan keinginan, dan bertahan dalam keadaan yang sulit. Sabar mengendalikan diri dari sifat mengeluh. Ketika seseorang yang ditimpa musibah dan mengahadapinya dengan sabar, maka Allah menaikkan keimanannya dan memberikan pahala. Karena Allah tidak akan memberikan cobaan diluar kemampuan hama-Nya. Sabar merupakan salah sifat yang mulia dan harus dimiliki Muslim. karena Allah SWT mencintai hamba-hamba-Nya yang bersabar dalam menjalankan ibadah maupun menjaga diri dari perbuatan maksiat.

Part III – Di Jebak Zulaikha

Kisah ini diceritakan dalam Alquran pada Surah Yusuf : 21 – 29. Ketika lama tinggal di rumah Al-aziz Yusuf tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, maka dari itu Al-aziz memberinya tugas untuk mengurus keperluan rumah tangga. Yusuf dewasa sangatlah rupawan, tumbuhnya kekar dan wajahnya yang tampan inilah yang membuat istri Al-aziz diam-diam memperhatikan Yusuf dan mulai tertarik padanya. Pesan dakwah mengenai akhlak dalam part ini penulis mendapatkan 4 pesan dakwah yang dimana telah penulis jelaskan lebih awal pada hasil penelitian diatas, disini penulis

akan membahas lebih mendalam lagi mengenai pesan-pesan dakwah tersebut.

Yang pertama, ketika Al-aziz telah membeli Yusuf dari para musafir tadi, al-aziz pun membawa Yusuf ke Instana dan memperkenalkannya kepada para penjaga, Yusuf akan tinggal di Istana untuk membantu pekerjaan Al-aziz. Yusuf sangat berterimakasih kepada Al-aziz yang telah membawanya ke istana dan menjadikannya bagian dari istana. "Terimakasih banyak wahai Al-aziz, semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah." (1:21 – 1:26).

Maksud dari pesan dakwah disini ialah akhlak terhadap orang lain, bagaimana sikap kita terhadap orang lain ketika mendapat bantuan, yaitu berterimakasih. Senantiasa berterimakasih merupakan akhlak yang terpuji. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berterimakasih adalah mengucap syukur, melahirkan rasa syukur, atau membalas budi setelah menerima kebaikan. Dalam Islam ucapan terimakasih merupakan makna yang istimewa, berterimakasih adalah suatu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT

Yang kedua, ketika Zulaikha mengetahui bahwa suaminya Al-aziz telah datang dengan seorang anak muda tampan, Zulaikha pun bergegas menemui suaminya diruang tamu. Al-aziz pun memperkenalkan Yusuf kepada Zulaikha. Mulai sekarang Yusuf akan tinggal bersama kita. Dan Al-aziz berkata : "Berikanlah kepadanya tempat yang baik, mudah-mudahan dia bermanfaat bagi kita atau kita pungut dia sebagai anak." (2:08 – 2:14)

Yang ketiga, tatkala Yusuf beranjak dewasa ia tumbuh menjadi pemuda yang cerdas, dan kuat. Oleh karena itu Yusuf diberi amanah oleh Al-aziz sebagai penanggung jawab urusan rumah tangga. "Kepribadian yang menyenangkan membuat Yusuf disukai semua orang." (3:29 – 3:33). Terlebih lagi pujia kerap mendatanginya dikerenakan wajahnya yang rupawan.

Maksud dari pesan dakwah disini kepribadian yang menyenangkan ialah merupakan akhlak terhadap orang lain. Bagaimana respon kita terhadap orang lain, bagaimana cara kita beradaptasi dengan orang lain, dan membuat orang lain nyaman berada di dekata kita. Itu merupakan sebuah akhlak yang terpuji. Kepribadian yang menyenangkan adalah bukan untuk tunduk pada perintah atau otoritas kepada kita. Bukan juga untuk kepribadian yang menyebarkan ketakutan atau ancaman pada sekeitarnya. Tetapi, kepribadian menyenangkan ialah kepribadian yang mempunyai banyak teman dalam menuju kebaikan. Ini adalah poin pentingnya.

Yang keempat, ketampanan Yusuf sayangnya menjadikan istri Al-aziz menaruh perhatian lebih kepada Yusuf. Istri Al-Aziz Zulaikha tergoda dengan ketampanan Yusuf. sampai akhirnya ia memanggil Yusuf ke kamarnya dan menggoda Yusuf. Zulaikha terus menggoda Yusuf namun keimanan Yusuf kepada Allah sangat kuat. Yusuf berkata : "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." (4:53 – 4:56)

Maksud dari pesan dakwah disini ialah hendaklah menjaga diri dari perbuatan yang tercela. Godaan syaitan demikian besarnya sehingga jika dia tidak dikuatkan dengan keimanan kepada Allah SWT tentu dia jatuh dalam kemaksiatan. Maka dari itu hendaklah kita menanamnkan keimanan dan sifat iffah agar mampu mengendalikan syahwat dengan akal sehatnya dan menjauhi sifat yang tercela itu.

Begitu banyak hikmah dan pengajaran yang bisa diambil dari Kisah Nabi Yusuf yang dapat dijadikan contoh bagi kehidupan kita sekarang ini, sebagai berikut:

Nabi Yusuf tidak pernah menyimpan dendam pada Saudaranya.

Sifat baikyang dimiliki Nabi Yusuf adalah tidak pernah mengeluh dan menimbulkan kecemburuan dihatinya. Kasih sayang Nabi Ya'kub diakui lebih kuat untuk Yusuf, sehingga membuat saudaranya cemburu. Mereka memutuskan untuk membuangnya ke dalam sumur. Namun Nabi Yusuf tidak pernah menyimpan dendam terhadap saudaranya meskipun dengan segala kesulitannya. Sifat ini dapat diikuti oleh setiap muslim untuk selalu memaafkan kesalahan orang lain. Karena banyak dari mereka yang memilih balas dendam dengan cara yang berbeda-beda.

Nabi Yusuf selalu sabar dengan ujian hidupnya.

Kisah Nabi Yusuf tidak luput dari berbagai cobaan dan cobaan yang ia lalui. Akibat kecemburuan kakaknya yang dibuang ke dalam sumur, Nabi Yusuf pun harus menjalani kehidupan yang sulit. Misalnya, tinggal jauh dari orang tua, menghadapi godaan dari banyak wanita yang telah difitnah

untuk waktu yang lama di penjara. Banyaknya godaan yang datang kepada Nabi Yusuf benar-benar membuatnya sangat sulit untuk menyerah. Ia terus meningkatkan keimanannya dan selalu bertawakal kepada Tuhan. Tak henti-hentinya selalu meminta bantuan dan nasehat-Nya agar selalu diberkahi kesabaran

Nabi Yusuf tidak sombong dengan ketampanannya.

Semua orang juga harus tahu bahwa Nabi Yusuf memiliki paras yang sangat tampan dibandingkan dengan Nab-nabi lainnya. Ini sendiri merupakan salah satu hikmah dari Allah. Maka karunia ini tidak membuatnya sombong untuk menunjukkan dirinya kepada orang lain dan membuatnya oranglain iri terhadapnya. Nabi Yusuf selalu rendah hati terhadap apa yang dimilikinya. Tidak heran jika ia selalu mematahkan pujian dari orang-orang. Kerendahan hati ini tentu menjadi pelajaran penting bagi setiap orang, terutama kaum pria. Bahwa ketampanan itu hanyalah titipan dari Allah SWT.

Nabi Yusuf selalu menjaga hawa nafsunya

Berkat ketampanan yang dimiliki nabi Yusuf, banyak wanita yang akhirnya tergila-gila dengannya. Bahkan Zulaikha seorang istri Al-Aziz mencoba berbagai cara hanya untuk menggoda nabi Yusuf. Namun, hal ini tidak membuatnya tergiur oleh pesonanya karena ia mampu menjaga nafsunya. Nabi Yusuf dikenal memiliki pengendalian diri yang baik, sehingga tidak mudah terjerumus dalam godaan setan. Alih-alih menanggapi godaan banyak wanita, ia justru meningkatkan keimanannya

kepada Allah. Rahasianya, selalu lakukan yang baik dan hindari yang buruk.

Tidak sombong dengan kelebihan yang dimiliki.

Nabi Yusuf tidak pernah sombong terhadap kelebihan yang ia miliki. Hal ini pun nyatanya juga menjadi salah satu teladan dari Nabi Yusuf. Sifat ini bisa dilihat dari pengalaman mimpinya ketika ia melihat 11 bintang, bulan dan matahari bersujud kepadanya. Ayahnya Nabi Yakub yang mengetahui apa makna mimpinya itu, meminta kepada Nabi Yusuf supaya merahasiakan mimpinya itu. Bahkan ketika Nabi Yusuf mempunyai keahlian dalam mentafsirkan mimpi juga tidak membuatnya sombong terhadap kelebihannya. Karunia ini dimanfaatkannya dengan baik tanpa harus mempamerkannya ke semua orang.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melihat dan mengamati hasil dari analisis yang penulis teliti, kisah Nabi Yusuf as. yang ditayangkan oleh *channel* Youtube Kisah Islami banyak mengandung pesan-pesan dakwah yang berkenaan dengan akhlak dan hikmah yang dapat diambil dari kisahnya yang dapat kita jadikan contoh tauladan bagi kehidupan kita.

1. Pada part 1 tentang Yusuf yang dimasukkan ke dalam sumur adalah sikap kita kepada diri sendiri untuk menjaga diri dari hal-hal yang buruk datang nantinya selalu berdoa kepada Allah ketikan hendak meminta perlindungan, berhati mulia dan selalu berprasangka baik, selalu berdoa dan bertawakal ketika diberikan cobaan oleh Allah. Pada part 2 tentang kebobongan tentang kemaian Yusuf, selalu berdoa kepada Allah ketika hendak meminta perlindungan, berprasangka baik dan sabar menghadapi cobaan, dan lebih menahan amarahnya, ketika rindu seseorang yang bisa dilakukan ialah berdoa ke pada Allah, sabar menghadapi cobaan, karena Allah tidak akan menguji hamba-Nya diluar batas kemampuannya. Pada part 3 tentang Dijebak Zulaikha, pada part ini dimulai ketika para musafir yang menjual Yusuf kepada Al-aziz. Berterima kasih ketika telah ditolong seseorang, berbuat baiklah kepada setiap orang, menjadi pribadi yang menyenankan dan selalu berdoa agar dijauhkan dari perbuatan yang buruk.

2. Hikmah yang dapat diambil dari kisah ini ialah sikap adalah jangan membedakan kasih sayang kepada anak, karena seorang ayah yang membedakan anaknya akan menumbuhkan sikap dengki diantara anak-anaknya. Hendaklah saling menyayangi satu sama lain, terlebih lagi dalam hubungan kekerabatan sesama muslim. Jangan mudah membenci seseorang karena kelebihannya dan jangan iri dan dengki terhadap pencapaian orang lain. Jangan sekali-kali berbohoong kepada orangtua, karena berkata bohong adalah salah satu ciri-ciri orang munafik. Selalu bersikap sabar dalam menghadapi ujian kehidupan yang sedang dihadapi, karena ada jaminan pertolongan dan Allah SWT atas kesabaran dan ketaqwaan. Teruslah berusaha dan bertawakal kepada Allah, tentunya dibareng dengan usaha yang keras. Berbuat baiklah terhadap sesama manusia tanpa memandang status. Karena ada jaminan dari Allah untuk orang-orang yang selalu berbuat dalam kebaikan. Hendaknya kita membekali diri dengan sifat iffah, yaitu menjaga diri dari perkara haram, karena Allah SWT mengawasi segala sesuatu yang kita lakukan. Kebohongan akan dikalahkan dengan kebenaran, karena sesungguhnya kebathilan itu pasti lenyap. Allah SWT bersama orang-orang yang menjaga diri dari kebathilan.

Saran

1. Bagi Channel Youtube Kisah Islami, Kisah Islami ini harus selalu menyajikan kisah-kisah yang bermanfaat dan berkualitas bagi umat Islam Indonesia saat ini. Pesan-pesan dakwah harus selalu disampaikan dengan

lebih kreatif dan inovatif agar penikmat program ini selalu mau menonton acara ini. Dan semoga lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi orangtua, hendaknya orangtua juga mengawasi anak dalam menonton Youtube. Kisah Nabi Yusuf dan Kisah-kisah Nabi lainnya ini cocok untuk dijadikan tontonan bagi anak-anak yang sedang belajar, karena kisah-kisah yang ditayangkan ringan tetapi pelajarannya dapat.
3. Bagi guru, Kisah Nabi Yusuf dan Kisah-kisah islami ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar seorang guru dalam Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami anak.
4. Dan untuk semua kalanganpun Kisah Islami harus menjadi tontonan wajib bagi umat Islam, khususnya untuk ia yang ingin tau kisah-kisah Islam tapi dikemas dengan ringan dan mudah untuk dipahami. Yang paling penting Kisah Islami Bersumber dari Alquran dan Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah.* Depok: Raja Grafindo Persada.

Ahmad Amrullah. 1983.*Dakwah Islam dan Peubahan Sosial.* Yogyakarta: Primaduta.

Arifin M. 1991. *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Asdani, Kindarto. 2018. *Belajar Sendiri YouTube.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Basit Abdul. 2012. *Filsafat Dakwah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2013. *Filsafat Dakwah.* Jakarta: Rajawali Pers.

David, Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh, Stefi Harilama. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa.* Universitas Sam Ratulngi

.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Prenada Media Group.

Ghony M. Djunaidi & Fauzan Almashur. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hefani Harjani. 2015. *Komunikasi Islam.* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Hasjmy, A. 1974. *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran.* Jakarta: Bulan Bintang.

Mahfuzh Ali. 1952. *Hidayat al-Mursyidin.* Al-Qahirah: Dar al-Kitabah.

Mahmud Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia.* Jakarta: Gema Insani Press.

Mertha Jaya I M. L. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Moleong Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mohammad, H. Hasan. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.

Mulkan Abdul Munir. 1993. *Paragdima Intelektual Muslim.* Yogyakarta: Sipress
Mulyana Hendrik. 2011. *Menjadi Terkenal dengan Youtube.*Bogor: Kompas Gramedia.

Nanuru Ricardo F. *Youtube Seni Berwawasan Teknologi Modern*.
Prastowo Andi.2014. *Memahami Metode-metode penelitian.*Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf A Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

Aji, Rustam. 2016. Digitalisasi, Era Tantangan Media. *Islamic Communication Journal* Vol. 01, No. 01, Mei-Oktober.

Aminuddin. 2016. *Media Dakwah*. Al-Munzir Vol. 9. No. 2.

Farihah Irzum. 2013. Media Dakwah POP. At-Tabsyir, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam,* Volume 1, Nomor 2

Jafar, Iftitah dan Mudzhira Nur Amrullah. 2018. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 08, Nomor 01, Juni

Kamaluddin. 2016. Pesan Dakwah. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 02 No. 2

Nirwana, Aditya Jatiagung. 2016. "Media Baru, Lahan Bagi Pencipta Konten Kreatif*".Yogyakarta: Universitas Mercu Buana*.

Nugroho Irham. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kisah-Kisah Yang Terkandung Ayat Alquran.Volume 8, No. 1.

Puica, Aritas Sianipar. 2015.*"*Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa", Vol. 2, No. 3.

Puji Lestari Puput**.**2020. *Dakwah Digital untuk Generasi Milenial*. Jurnal Dakwah, Vol. 21, No. 1.

Rahmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif. Vol. 5, No. 9.

Rijali, Ahmad.2018. Analisis Data Kualitatif. Vol. 17 No. 33.

Sulaeman, Arif Ramdan, Anhar Fazri, Fairus. 2020. Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Communication* Vol. 11 No.1

Taufan Asfar A.M. Irfan. 2019. *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik.* DOI: 10.13140/RG.2.2.21963.41767.

Sumber Lainnya

https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial

DAFTAR RIWARAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama	: Atika Fauziah Hasibuan
Tempat Tanggal Lahir	: Ladang Tengah, 11 Oktober 1999
NIM	: 0101172106
Fakultas/Jurusan	: Dakwah dan Komunikasi/KPI
Alamat	: Desa Ladang Tengah, Kec. Andam Dewi
No. HP/E-mail	: 085363778857/atikafauziah40@gmail.com

B. DATA ORANGTUA

Nama Ayah	: Ahmiluddin Hasibuan
Nama Ibu	: Hafizah Sihaloho
Pekerjaan Ayah	: PNS (Pegawai Negeri Sipil)
Pekerjaan Ibu	: PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan)
Alamat	: Desa Ladang Tengah, Kec. Andam Dewi

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Ladang Tengah
2. SMP Muhammadiyah 28 Barus
3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapanuli Tengah
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara